



KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM ANGKA

NAGAN RAYA REGENCY IN FIGURES

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NAGAN RAYA
STATISTICS OF NAGAN RAYA REGENCY



KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM ANGKA

NAGAN RAYA REGENCY IN FIGURES

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NAGAN RAYA
STATISTICS OF NAGAN RAYA REGENCY

Kabupaten Nagan Raya Dalam Angka

Nagan Raya Regency in Figures

2019

No. Publikasi/*Publication Number:* 1102001.1115

Ukuran Buku/*Book Size:* 14.8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* xxviii+ 249 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagan Raya

BPS-Statistics of Nagan Raya Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagan Raya

BPS-Statistics of Nagan Raya Regency

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kabupaten Nagan Raya/*BPS-Statistics of Nagan Raya Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KABUPATEN NAGAN RAYA
HEAD-STATISTICS OF NAGAN RAYA REGENCY



Ir. Faridah Husna



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nagan Raya Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Nagan Raya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Nagan Raya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Suka Makmue, Oktober 2019
Kepala BPS
Kabupaten Nagan Raya

Ir. Faridah Husna



PREFACE

Nagan Raya in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Nagan Raya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Suka Makmue, October 2019
Head-Statistics of
Nagan Raya Regency*

Ir. Faridah Husna

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Nagan Raya	iii
Map Of Nagan Raya Regency	iii
Kepala BPS Kabupaten Nagan Raya	iv
Chief Statistician Of Nagan Raya Regency	iv
Kata Pengantar	vii
Preface	ix
Daftar Isi/Contents	xi
Daftar Tabel/List Of Tables	xiii
Daftar Gambar/List Of Figures	xxvii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxviii
1 Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	7
1.2 Iklim/Climate	10
2 Pemerintahan	13
Government	13
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	20
2.2 Sumber Daya Manusia/Human Resources	22
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House of Represen tatif	27
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	29
Population and Employment	29
3.1 Kependudukan/Population	41
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	46
4 Sosial	53
Social	53
4.1 Pendidikan/Education	68

4.2	<u>Kesehatan/Health</u>	96
4.3	<u>Agama/Religion</u>	109
4.4	<u>Kriminalitas/Crime</u>	112
4.5	<u>Kemiskinan/Poverty</u>	114
5	<u>Pertanian</u>	117
	<u>Agriculture</u>	117
5.1	<u>Tanaman Pangan/Food Crops</u>	134
5.2	<u>Hortikultura/Horticulture</u>	138
5.3	<u>Perkebunan/Estate Crops</u>	153
5.4	<u>Peternakan/Livestock</u>	157
5.5	<u>Perikanan/Fishery</u>	160
6	<u>Pertambangan, Energi, dan Industri</u>	163
	<u>Mining, Energy, And Industry</u>	163
7	<u>Pariwisata, Distribusi, dan Harga</u>	177
	<u>Tourisme, Distribution, and Prices</u>	177
7.1	<u>Pariwisata/Tourism</u>	188
7.2	<u>Transportasi/Transportation</u>	192
7.3	<u>Komunikasi/Communication</u>	202
7.4	<u>Harga/Prices</u>	206
7.5	<u>Perdagangan/Trade</u>	211
8	<u>Sistem Neraca Nasional</u>	213
	<u>System of National Accounts</u>	213
8.1	<u>Pendapatan Nasional/National Income</u>	225
8.2	<u>Pengeluaran Konsumsi/Consumption Expenditure</u>	239
8.3	<u>Keuangan Daerah/Local Finance</u>	241
9	<u>Perbandingan Antar Kabupaten/Kota</u>	243
	<u>Regency/Municipal Comparison</u>	243

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1 **GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE**

1.1 **GEOGRAFI/GEOGRAPHY**

- 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018/*Total Area by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018*7
- 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 /*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018*9

1.2 **IKLIM/CLIMATE**

- 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Average Temperature and Humidity by Month in Nagan Raya Regency, 2018*10
- 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Nagan Raya Regency, 2018*.....11
- 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Nagan Raya Regency, 2018*12

2 **PEMERINTAHAN/GOVERNMENT**

2.1 **WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**

- 2.1.1 Jumlah Mukim dan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Number of Villages by Sub District in Nagan Raya Regency, 2018*.....20
- 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Number of Villages by Sub District in Nagan Raya Regency, 2018* ...21

2.2 **SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES**

- 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nagan Raya Regency, 2018*.....22

2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	23
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	24
2.3	<u>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</u>	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	27

POPULATION AND EMPLOYMENT

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Disribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018</i>	40
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018</i>	44
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Population by Age Group and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	45

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	46
-------	--	----

3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Economically Active by Educational Attainment and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	47
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	48
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	49
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	50
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Nagan Raya Regency, 2018</i>	51

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018</i>	68
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Raudatul Athfal di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018</i>	71
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di	

	Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018</i>	72
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018</i>	75
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018</i>	78
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nagan raya Regency, 2017/2018</i>	80
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018</i>	83
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018</i>	87
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nagan raya Regency, 2017/2018</i>	90
4.1.10	Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number</i>	

	<i>of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Nagan Raya Regency, 2018</i>	93
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and Educational Status in Nagan Raya Regency, 2018</i>	94
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nagan Raya Regency, 2018</i>	95
4.2	<u>KESEHATAN/HEALTH</u>	.
4.2.1	Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Nagan raya Regency, 2018</i>	96
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018</i>	98
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017 dan 2018 / <i>Number of General Hospital and Public Health Center by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017 and 2018</i>	99
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nagan Raya, 2015–2018 / <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Nagan Raya Regency, 2015–2018</i>	101
4.2.5	Jumlah kelahiran yang Tercatat di Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2015-2018 / <i>Number of Birth was recorded in Public Health Centre by Subdistricts in Nagan Raya Regency, 2015-2018</i>	102
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Kabupaten Nagan Raya, 2012–2018 / <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care in Nagan Raya Regency, 2012–2018</i>	103
4.2.7	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018</i>	104

4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018</i>	105
4.2.9	Jumlah Petugas Lapangan KB (PLKB), Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) dan Sub Pembantu Pembina Keluarga erencana Desa (Sub PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Field Officer, Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units and Sub Unit Spport by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018</i>	106
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018</i>	107
4.3	<u>AGAMA/RELIGION</u>	.
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Population by Sub District and Religion in Nagan Raya Regency, 2018</i>	109
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nagan Raya, 2018</i>	110
4.3.3	Jumlah Desa yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Su District in Nagan Raya Regency, 2018</i>	111
4.4	<u>KRIMINALITAS/CRIME</u>	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus dan Jumlah Penyelesaiannya di Kabupaten Nagan Raya, 2017-2018 / <i>Number of Reported Criminal by Cases and Number of Crime Clereance in Nagan Raya Regency, 2017-2018</i>	112
4.4.2	Jumlah Korban Kejahatan Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Nagan Raya, 2017-2018 / <i>Number of Crime Victims by Cases in Nagan Raya Regency, 2017-2018</i>	113
4.5	<u>KEMISKINAN/POVERTY</u>	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Households by</i>	

	<i>Subdistrict and Household Classification in Nagan Raya Regency, 2018</i>	114
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nagan Raya, 2011–2018 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Nagan Raya Regency, 2011–2018</i>	115

5 PERTANIAN

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Produksi Padi Setara Beras di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018 / <i>Rice Equivalent Production in Nagan Raya Regency (ton), 2018</i>	134
5.1.2	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2018 / <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Nagan Raya Regency (ha), 2018</i>	135
5.1.3	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (Ha), 2018 / <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Nagan Raya Regency (Ha), 2018</i>	136
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2018 / <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation and Plantation by Subdistrict in Nagan Raya Regency (hectar), 2018</i>	137

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2018 / <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nagan Raya Regency (hectare), 2018</i>	138
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018 / <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nagan Raya Regency (ton), 2018</i>	140
5.2.3	Luas Panen Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2016-2018 / <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (ha), 2016-2018</i>	142
5.2.4	Produksi Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2016-2018 /	

	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (ton), 2016-2018</i>	143
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (m ²), 2017-2018 / <i>Harvested Area of Medicinial Plants by Sub District and Kind in Nagan Raya Regency (m²), 2017-2018</i>	144
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (kg), 2017-2018 / <i>Production of Medicinial Plants by Sub District and Kind in Nagan Raya Regency (kg), 2017-2018</i>	146
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (m ²), 2016-2018 / <i>Harvested Area of Medicial Plants by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (m²), 2016-2018</i>	148
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (kg), 2016-2018 / <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (kg), 2016-2018</i>	149
5.2.9	Produksi Buah dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018 / <i>Production of Annual Fruit and Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Nagan Raya Regency (ton), 2018</i>	150
5.2.10	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2016-2018 / <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (ton), 2016-2018</i>	152
5.3	<u>PERKEBUNAN/PLANTATION</u>	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2018 / <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Nagan Raya Regency (hectare), 2018</i>	153
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018 / <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Nagan Raya Regency (ton), 2018</i>	155
5.4	<u>PETERNAKAN/LIVESTOCK</u>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Nagan Raya Regency, 2018</i>	157

- 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Nagan Raya Regency, 2018*.....158
- 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Nagan Raya Regency, 2018*159

5.5 PERIKANAN/FISHERY

- 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018 / *Capture Fisheries Production by Subdistrict and Subsector in Nagan Raya Regency (ton), 2018*160
- 5.5.2 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018 / *Aquaculture Production by Subdistrict and Subsector in Nagan Raya Regency (ton), 2018*161
- 5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal, Nelayan dan Petani Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Number of Fishing Boats Fisherman and Fish Farmer by Subdistrict and Type of Boat in Nagan Raya Regency, 2018*162

6 PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN INDUSTRI

MINING, ENERGY, AND INDUSTRY

- 6.1 Daya terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PLN (Persero) pada Cabang/Sub ULP PLN di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PLN (Persero) at Branch in Nagan Raya Regency, 2018*169
- 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut ULP/Sub ULP di Kabupaten Nagan Raya, 2014-2018 / *Number of Electricity Customers by Branch in Nagan Raya Regency, 2014-2018*.....170
- 6.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Number of Electricity Customers by Costumer Type in Nagan Raya Regency, 2018*.....171
- 6.4 Jumlah Industri Kecil/Rumah Tangga Menurut Jenis Industri Per Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Number of Micro Industries/Home Industries by its Kind and Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018*.....172
- 6.5 Jumlah Industri Makanan dan Minuman Menurut Jenis Industri di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / *Number of Micro Foodand Beverage Industries by Its Kind Industries in Nagan Raya Regency, 2018*174

6.6	Jumlah Industri Jasa Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Services Industries by Its Kind Industries and Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018</i>	175
-----	---	-----

7 PARIWISATA, DISTRIBUSI, DAN HARGA

TOOURISM, DISTRIBUTION, AND PRICES

7.1 PARIWISATA/TOURISM

7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Restaurants by Sub District in Nagan Raya Regency, 2018</i>	188
7.1.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Nagan Raya, 2012–2018 / <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Nagan Raya Regency, 2012–2018</i>	189
7.1.3	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Menurut Nama Akomodasi di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>The Number of Rooms and Bed by Name Accommodations in Nagan Raya Regency, 2018</i>	190
7.1.4	Tarif Kamar (Rupiah) Menurut Jenis Akomodasi di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Room Rate (Rupiah) of Accommodations by Type of Accomodation in Nagan Raya Regency, 2018</i>	191

7.2 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

7.2.1	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Nagan Raya (km), 2018 / <i>Length of Roads by Class and Status in Nagan Raya Regency (km), 2018</i>	192
7.2.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nagan Raya (km), 2014–2018 / <i>Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Nagan Raya Regency (km), 2014–2018</i>	193
7.2.3	Panjang Jalan Menurut status Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Nagan Raya (km), 2018 / <i>Length of Roads by Status and Road Condition in Nagan Raya Regency (km), 2018</i>	194
7.2.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Nagan Raya Regency, 2018</i>	195
7.2.5	Jumlah Trip/Frekuensi Penerbangan melalui Bandar udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018 / <i>The Number of Flight Trip/ Frequency in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018</i>	196

7.2.6	Persentase Trip/Frekuensi Penerbangan melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018 / <i>Percentage of Flight Trip/ Frequency in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018</i>	197
7.2.7	Jumlah Penumpang melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018 / <i>The Number of Passenger in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018</i>	198
7.2.8	Persentase Penumpang melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018 / <i>The Percentage of Passenger in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018</i>	199
7.2.9	Jumlah Bongkar/Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018 / <i>The Number of in and Out Goods Cariage and Bagage in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018</i>	200
7.2.10	Persentase Bongkar/Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018 / <i>The Percentage of in and Out Goods Cariage and Bagage in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018</i>	201
7.3	<u>KOMUNIKASI/COMMUNICATION</u>	
7.3.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2015–2018 / <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2015–2018</i>	202
7.3.2	Jumlah Pemasangan Baru Sambungan telepon di STO Jeuram Kabupaten Nagan Raya per Bulan, 2015–2018 / <i>The New Installation of Fixed Phone in AFS of Jeuram in Nagan Raya Regency by Month, 2015–2018</i>	203
7.3.3	Jumlah Pelanggan Sambungan Telepon di STO Jeuram Kabupaten Nagan Raya per Bulan, 2015-2018 / <i>The customers of Fixed Phone in AFS of Jeuram in Nagan Raya Regency by Month, 2015–2018</i>	204
7.3.4	Jumlah Pelanggan Internet Speedy di STO Jeuram Kabupaten Nagan Raya per Bulan, 2017-2018 / <i>v</i>	205
7.4	<u>TRANSPORTASI/TRANSPORTATION</u>	
7.4.1	Harga Rata-Rata Eceran Beras, Ketela Pohon, dan Ketela Rambat Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>The Average Price on Rice, Cassava, and Yam by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018</i>	206
7.4.2	Harga Rata-Rata Eceran susu Kental Manis, Tepung Terigu, dan Mie Instan Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>The Average Price on Swetened Liquid Milk, Wheat Flour, and Instant Noodles by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018</i>	207

7.4.3	Harga Rata-Rata Eceran Sayur-Sayuran, Garam, dan Gula Pasir Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>The Average Price on Vegetables, Salt, and Sugar by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018</i>	208
7.4.4	Harga Rata-Rata Eceran Buah-Buahan, telur, dan Minyak Goreng Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>The Average Price on Fruits, Egg, and Cooking Oil by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018</i>	209
7.4.5	Harga Rata-Rata Eceran Ikan Segar dan Daging Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>The Average Price on Fresh Fish and Meat by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018</i>	210
7.5	<u>PERDAGANGAN/TRADE</u>	
7.5.1	Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar Menurut Tahun dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Nagan Raya, 2014–2018 / <i>Number of Registered Establishments by Years and Type of Business Entity in Nagan Raya Regency, 2014–2018</i>	210
7.5.2	Jumlah Pedagang yang Mendaftarkan Izin Usaha di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Number of Merchants Who Registered Business Licenses in Nagan Raya Regency, 2018</i>	212

8 SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

8.1 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya (juta rupiah), 2016–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nagan Raya Regency (million rupiahs), 2016–2018</i>	225
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun Dasar 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya (juta rupiah), 2016–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nagan Raya Regency (million rupiahs), 2016–2018</i>	227
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya (persen), 2016–2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Current Market Prices by Industry in Nagan Raya Regency (percent), 2016–2018</i>	229

8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun Dasar 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya (persen), 2016–2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nagan Raya Regency (percent), 2016–2018</i>	231
8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Nagan Raya (juta rupiah), 2016–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nagan Raya Regency (million rupiahs), 2016–2018</i>	233
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Nagan Raya (juta rupiah), 2016–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nagan Raya Regency (million rupiahs), 2016–2018</i>	234
8.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya, 2016–2018 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nagan Raya Regency, 2016–2018</i>	235
8.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya, 2015–2017 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nagan Raya Regency, 2015–2017</i>	237
8.2	<u>PENGELUARAN KONSUMSI/CONSUMPTION EXPENDITURE</u>	
8.2.1	Rata-rata Pengeluaran (Rupiah)Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita (Rupiah) Per Month by Food Group in Nagan Raya Regency, 2018</i>	239
8.2.2	Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Nagan Raya, 2018 / <i>Average Expenditure (Rupiah) Per Capita Per Month by Non-Food Group in Nagan Raya Regency, 2018</i>	240
8.3	<u>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</u>	
8.3.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018 / <i>Actual Revenues of Government of Nagan Raya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	241

8.3.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nagan Raya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018 / <i>Actual Expenditures of Government of Nagan Raya Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	242
-------	---	-----

8 SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

9.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ribu), 2014–2018 / <i>Population by Regency/City in Aceh Province (thousand), 2014–2018</i>	247
9.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (persen), 2014– 2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Aceh Province (percent), 2014–2018</i>	248
9.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ribu), 2014–2018 / <i>Number of Poor People by Regency/City in Aceh Province (thousand), 2014–2018</i>	249

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (km ²), 2017 <i>/Total Area by Subdistrict In Nagan Raya Regency (square.km),2017</i>	6

<https://naganrayakab.bps.go.id>

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://naganrayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Secara astronomis, Nagan Raya terletak antara 03° 40' – 04° 38' Lintang Utara dan antara 96° 11' – 96° 48' Bujur Timur dan berada di atas garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Nagan Raya is located between 03° 40' – 04° 38' North latitude, and between 96° 11' – 96° 48' East longitude and it is above the equator line located at 00 latitude line.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Nagan Raya memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Tengah; Selatan - Samudera Hindia; Barat – Kabupaten Aceh Barat; Timur – Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Aceh Barat Daya.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Nagan Raya has boundaries as follows: North – Aceh Barat Regency; South – Indian Ocean; West – Aceh Barat Regency; East – Gayo Lues Regency and Aceh Barat Daya Regency.</i></p> |
| <p>3. Nagan Raya terdiri dari 10 kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Darul Makmur - Kecamatan Tripa Makmur - Kecamatan Kuala - Kecamatan Kuala Pesisir - Kecamatan Tadu Raya - Kecamatan Beutong - Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang - Kecamatan Seunagan - Kecamatan Suka Makmue - Kecamatan Seunagan Timur | <p>3. <i>Nagan Raya has 10 subdistrict. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Darul Makmur Subdistrict</i> - <i>Darul Makmur Subdistrict</i> - <i>Darul Makmur Subdistrict</i> - <i>Kuala Pesisir Subdistrict</i> - <i>Tadu Raya Subdistrict</i> - <i>Beutong Subdistrict</i> - <i>Beutong Ateuh Banggalang Subdistrict</i> - <i>Seunagan Subdistrict</i> - <i>Suka Makmue Subdistrict</i> - <i>Seunagan Timur Subdistrict</i> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

ULASAN

Nagan Raya termasuk wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0-12 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 03° 40' - 04° 38' Lintang Utara dan 96° 11' - 96° 48' Bujur Timur. Luas wilayah Nagan Raya, adalah berupa daratan seluas 3.544,90 km².

Akhir tahun 2012, wilayah administrasi Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 10 wilayah kecamatan, 222 desa, dan 30 mukim. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Darul Makmur (1.027,93 km²), Tripa Makmur (189,41 km²), Kuala (120,89 km²), Kuala Pesisir (76,34 km²), Tadu Raya (347,19 km²), Beutong (1.017,32 km²), Beutong Ateuh Banggalang (405,92 km²), Seunagan (56,73 km²), Suka Makmue (51,56 km²), Seunagan Timur (251,61 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Suka Makmue - Alue Bilie: 48 km.
2. Suka Makmue - Kabu : 50 km.
3. Suka Makmue - Ujong Fatimah : 6 km.
4. Suka Makmue - Padang Rubek : 23 km.
5. Suka Makmue - Alue Bata : 20 km.

DESCRIPTION

Nagan Raya is an area with high around 0-12 meters of sea surface, it is located between 03° 40' - 04° 38' north latitude dan 96° 11' - 96° 48' east longitude. Nagan Raya Regency area is shaped in landby 3,544.90 km².

In 2012, Nagan Raya is divided into ten subdistricts, 222 villages, and 30 mukim. The land area of each subdistrict is Darul Makmur (1,027.93 km²), Tripa Makmur (189.41 km²), Kuala (120.89 km²), Kuala Pesisir (76,34 km²), Tadu Raya (347.19 km²), Beutong (1,017.32 km²), Beutong Ateuh Banggalang (405.92 km²), Seunagan (56.73 km²), Suka Makmue (51.56 km²), Seunagan Timur (251.61 km²).

Distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. *Suka Makmue – Alue Bilie: 48 km.*
2. *Suka Makmue - Kabu : 50 km.*
3. *Suka Makmue - Ujong Fatimah : 6 km.*
4. *Suka Makmue - Padang Rubek : 23 km.*
5. *Suka Makmue – Alue Bata : 20 km.*

- | | |
|---|---|
| 6. Suka Makmue - Babussalam : 26 km. | 6. <i>Suka Makmue - Babussalam : 26 km.</i> |
| 7. Suka Makmue - Kuta Teungoh : 62 km. | 7. <i>Suka Makmue - Kuta Teungoh : 62 km.</i> |
| 8. Suka Makmue - Jeuram : 10 km. | 8. <i>Suka Makmue - Jeuram : 10 km.</i> |
| 9. Suka Makmue - Lueng Baro : 3 km. | 9. <i>Suka Makmue - Lueng Baro : 3 km.</i> |
| 10. Suka Makmue - Keude Linteung : 15 km. | 10. <i>Suka Makmue - Keude Linteung: 15 km.</i> |

<https://naganrayakab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (km²), 2018
Picture **Total Area by Subdistrict In Nagan Raya Regency (square.km),2018**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table Total Area by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Darul Makmur	Alue Bilie	1 027,93
2.	Tripa Makmur	Kabu	189,41
3.	Kuala	Ujong Fatihah	120,89
4.	Kuala Pesisir	Padang Rubek	76,34
5.	Tadu Raya	Alue Bata	347,19
6.	Beutong	Babussalam	1 017,32
7.	Beutong Ateuh Banggalang	Kuta Teungoh	405,92
8.	Seunagan	Jeuram	56,73
9.	Suka Makmue	Lueng Baro	51,56
10.	Seunagan Timur	Keude Linteung	251,61
Nagan Raya			3 544,90

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area
(1)	(4)
1. Darul Makmur	29,00
2. Tripa Makmur	5,34
3. Kuala	3,41
4. Kuala Pesisir	2,15
5. Tadu Raya	9,79
6. Beutong	28,70
7. Beutong Ateuh Banggalang	11,45
8. Seunagan	1,60
9. Suka Makmue	1,45
10. Seunagan Timur	7,10
Nagan Raya	100,00

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2
Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(3)
1.	Darul Makmur	27,00
2.	Tripa Makmur	16,00
3.	Kuala	15,00
4.	Kuala Pesisir	7,00
5.	Tadu Raya	27,00
6.	Beutong	50,00
7.	Beutong Ateuh Banggalang	556,00
8.	Seunagan	32,00
9.	Suka Makmue	23,00
10.	Seunagan Timur	41,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Nagan Raya Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018**
Table 1.2.1 **Average Temperature and Humidity by Month in Nagan Raya Regency, 2018**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
Januari/January	31,6	22,3	26,3	86,5
Februari/February	31,9	22,3	26,9	87,8
Maret/March	31,2	22,9	26,5	90,0
April/April	31,3	23,4	26,6	90,9
Mei/May	31,5	23,6	26,9	91,5
Juni/June	32,0	22,5	26,7	88,1
Juli/July	31,0	22,2	26,0	89,1
Agustus/August	31,1	22,5	26,2	88,4
September/September	31,4	22,5	26,1	88,3
Oktober/October	30,6	22,0	25,9	90,7
November/November	30,5	23,0	26,0	93,0
Desember/December	31,4	22,9	26,4	90,9

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Cut Nyak Dhien

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysical Station of Cut Nyak Dhien

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Nagan Raya Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,2	NE / 7,2	4,7
Februari/February	1 010,2	E / 8,3	6,2
Maret/March	1 009,8	E / 8,2	5,4
April/April	1 009,4	E / 7,8	4,5
Mei/May	1 009,3	NE / 7,7	4,3
Juni/June	1 010,1	NE / 8,9	4,6
Juli/July	1 010,4	NE / 7,6	4,6
Agustus/August	1 010,7	NE / 7,4	4,6
September/September	1 010,8	E / 7,1	3,6
Oktober/October	1 011,3	W / 6,7	4,1
November/November	1 010,7	NE / 7,9	3,8
Desember/December	1 010,6	NE / 7,3	5,2

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysical Station of Cut Nyak Dhien

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018**
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Nagan Raya Regency, 2018*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	99.6	7
Februari/February	141.5	10
Maret/March	386.8	17
April/April	416.6	18
Mei/May	99.1	13
Juni/June	47.6	7
Juli/July	383.1	15
Agustus/August	362.2	14
September/September	351.1	17
Oktober/October	731.3	18
November/November	532.3	20
Desember/December	334.9	17

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysical Station of Cut Nyak Dhien

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://naganrayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahunan.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Nagan Raya periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRK, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, kecamatan dan desa.</p> | <p>2. <i>The government structure of the Nagan Raya Regency period 2009–2014 consists of regent, vice regent, the regional secretariat, parliament secretariat, the local services, the local technical institution, subdistrict, and villages.</i></p> |
| <p>3. Sekretariat Daerah dipimpin oleh sekretaris daerah.</p> | <p>3. <i>The regional secretariat headed by a regional secretary.</i></p> |
| <p>4. Sekretariat DPRK dipimpin oleh sekretaris DPRK.</p> | <p>4. <i>The parliament secretariat headed by a parliament secretary.</i></p> |
| <p>5. Sekretariat DPRK terdiri dari 4 komisi yaitu komisi “A” Bidang Pemerintahan, Komisi “B” Bidang Perekonomian dan Keuangan, Komisi “C” Bidang Pembangunan dan Komisi “D” Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Keistimewaan Aceh.</p> | <p>5. <i>The parliament secretariat consists of four commissions. These are commission “A” Governance, the commission “B” for economy and finance, commission “C” for development, and commission “D” for people welfare.</i></p> |
| <p>6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Kepala Dinas dalam menjalankan</p> | <p>6. <i>Local institutions is implementing the element of local governance. The head of local institutions carry out their duties and be responsible to</i></p> |

GOVERNMENT

tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah.

7. Dinas Daerah di Kabupaten Nagan Raya diantaranya Dinas Pekerjaan Umum dan Peneataan Ruang; Dinas Syariat Islam; Dinas Pertanian dan Peternakan; Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi; Dinas Pendidikan; Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi; Dinas Kesehatan; Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Perkebunan; Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu; Dinas Sosial.
8. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah.
9. Kecamatan merupakan bagian dari kabupaten yang dipimpin oleh camat.
10. Desa adalah daerah pemerintahan yang dibentuk di wilayah kecamatan yang ada di perdesaan sesuai dengan peraturan tertentu.

the regent through regional secretary.

7. *The local institutions in Nagan Raya Regency are Public Works and Spasial Planning; Islamic Law Services; Agriculture and Livestock Services; Industry, Trade, and Cooperatives Services; Education Services; Transportation, Communication, and Information Services; Public Health Services; Office of Maritime and Fisheries; Demographic and Civil Registration Services; Estate Services; Culture, Tourism, Youth, and Sports Services; Departement of Investment and Integrated Services; Social Services.*
8. *Technical Institutions is supporting elements of Regent's task.*
9. *Subdistrict is a part of regency that led by a Subdistrict head.*
10. *The village is a local government that is formed in the area of rural districts in accordance with certain rules.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Nagan Raya sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Aceh Barat. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 4 Tahun 2002, Kabupaten Aceh Barat dimekarkan menjadi 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya, dan Kabupaten Aceh Barat. Sejak saat itulah Kabupaten Nagan Raya resmi menjadi daerah yang otonom.

Kata Nagan berasal dari kata Seunagan yang menunjukkan lima kecamatan pemekaran, sedangkan kata raya berarti besar. Hal ini menunjukkan harapan agar kelima kecamatan tersebut akan menjadi besar nantinya.

Pada awal berdirinya Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 5 (lima) kecamatan (Beutong, Darul Makmur, Kuala, Seunagan, dan Seunagan Timur). Tahun 2007, kabupaten Nagan Raya mengalami pemekaran wilayah kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan berdasarkan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 2 Tahun 2007. Kecamatan yang mengalami pemekaran wilayah adalah kecamatan Kuala dan kecamatan Seunagan. Kecamatan Kuala mengalami pemekaran menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kuala, Kuala Pesisir, dan Tadu Raya. Kecamatan Seunagan dimekarkan

Nagan Raya was previously a part of the Aceh Barat Regency. Through Law 4/2002, Aceh Barat Regency divided into 3 (three) regency, namely Aceh Jaya, Nagan Raya, dan Aceh Barat. Since the establishment, Nagan Raya Regency was boaden into an autonomous regency.

The word of Nagan is derived from word of Seunagan that shows five subdistricts from splitting subdistricts while the word of Raya means great. It shows the hope that five subdistricts will be great someday.

At the beginning of the formation of Nagan Raya Regency, it has 5 (five) subdistricts (Beutong, Darul Makmur, Kuala, Seunagan, and Seunagan Timur). In 2007. Nagan Raya Regency have experienced expansion into 8 (eight) subdistricts based on Qanun of Nagan raya regency 2/2007. Subdistricts that experienced the division are Kuala and Seunagan. Kuala is divided into 3 (three) subdistricts, these are Kuala, Kuala Pesisir, and Tadu Raya. Meanwhile, Seunagan is divided into 2 (two) subdistricts, these are Seunagan and Suka Makmue.

GOVERNMENT

menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Seunagan dan Suka Makmue.

Berdasarkan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 2 dan Nomor 3 Tahun 2011, secara definitif pada tahun 2011 terdapat 2 (dua) kecamatan yang mengalami pemekaran wilayah. Dua kecamatan yang mengalami pemekaran wilayah adalah Kecamatan Beutong dan Kecamatan Darul Makmur. Kecamatan Beutong mengalami pemekaran menjadi Kecamatan Beutong dan Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang. Sedangkan Kecamatan Darul Makmur mengalami pemekaran menjadi Kecamatan Darul Makmur dan Kecamatan Tripa Makmur. Oleh karena itu, jumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Nagan raya menjadi 10 (sepuluh) kecamatan sekarang.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) sebanyak 25 orang, dengan 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRK Kabupaten Nagan Raya dibentuk 4 (empat) komisi. Anggota masing-masing komisi yaitu 6 orang untuk komisi A, 6 orang untuk komisi B, 6 orang untuk komisi C, 4 orang untuk komisi D, dan 3 orang untuk Koordinator/Pimpinan DPRK Nagan Raya.

Based on Qanun Nagan Raya No. 2 and No. 3 of 2011, definitively in 2011 there were 2 (two) subdistricts are experiencing expansion area. These two subdistricts that are experiencing divided area are Beutong and Darul Makmur. Beutong was divided into two sub-district, these are Beutong and Beutong Ateuh Banggalang subdistrict. Meanwhile, the Darul Makmur sub-district was divided into Darul Makmur and Tripa Makmur subdistrict. Therefore, the number of subdistricts in the Nagan raya regency is 10 (ten) subdistricts now.

The number of representatives who sit in legislature, Nagan Raya house of Representatives (DPRK) is 25 members, 21 men and 4 women.

To perform their duties, Nagan Raya House of Representatives (DPRK) formed four commissions. A Commission consists of 6 members, B Commission consists of 6 members, C Commission consists of 6 members, D Commission consists of 4 members and 3 members for Coordinator/Chief Nagan Raya-House of Representatives (DPRK).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2018 sebanyak 3.832 dimana jumlah pegawai wanita lebih banyak di bandingkan laki-laki. 6,45% pegawai adalah pegawai yang bekerja di lingkungan Dinas Pendidikan.

The number of Civil Servants in Nagan Raya Regency in 2017 was 3,832 where the number of male employees is more than women. 6,45% of employees work in under Department of Education.

<https://naganrayakab.bps.go.id>

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Mukim dan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018**
Table 2.1.1 **Number of Villages by Sub District in Nagan Raya Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Mukim	Desa Village
	(1)	(2)	(3)
1	Darul Makmur	5	40
2	Tripa Makmur	2	11
3	Kuala	2	17
4	Kuala Pesisir	3	16
5	Tadu Raya	2	22
6	Beutong	4	24
7	Beutong Ateuh Banggalang	1	4
8	Seunagan	5	35
9	Suka Makmue	2	19
10	Seunagan Timur	4	34
	Nagan Raya	30	222

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan dan Setdakab Nagan Raya/ General Affair Division at Secretariat of Nagan Raya District

Tabel 2.1.2
Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Number of Villages by Sub District in Nagan Raya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Darul Makmur	40	40	40	40	40
2	Tripa Makmur	11	11	11	11	11
3	Kuala	17	17	17	17	17
4	Kuala Pesisir	16	16	16	16	16
5	Tadu Raya	22	22	22	22	22
6	Beutong	24	24	24	24	24
7	Beutong Ateuh Banggalang	4	4	4	4	4
8	Seunagan	35	35	35	35	35
9	Suka Makmue	19	19	19	19	19
10	Seunagan Timur	34	34	34	34	34
	Nagan Raya	222	222	222	222	222

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setdakab Nagan Raya/ General Affair Division at Secretariat of Nagan Raya District

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 2.2.1 *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nagan Raya Regency, 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	688	1 403	2 091
Fungsional Umum <i>General Functional</i>	695	463	1 158
Struktural / <i>Structural</i>			
Eselon V 5 th Echelon	0	0	0
Eselon IV 4 th Echelon	171	106	277
Eselon III 3 rd Echelon	121	23	144
Eselon II 2 nd Echelon	16	2	18
Eselon I 1 st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 691	1 997	3 688

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM)

Source : *Staffing Agency and Human Resources*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nagan Raya Regency, 2018

Jabatan Occupation	2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	40	9	49
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	1	10
Golongan I / Range I	52	10	62
5. II/A (Pengatur Muda)	90	66	156
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	85	23	108
7. II/C (Pengatur)	149	212	361
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	45	46	91
Golongan II / Range II	369	347	716
9. III/A (Penata Muda)	198	246	444
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	179	346	525
11. III/C (Penata)	233	301	534
12. III/D (Penata Tingkat I)	232	261	493
Golongan III	842	1 154	1 996
13. IV/A (Pembina)	264	303	567
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	154	183	337
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	9	-	9
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. V/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV	428	486	914
Nagan Raya	1 691	1 997	3 688

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM)

Source: Staffing Agency and Human Resources

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nagan Raya Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Setretariat Daerah	84	20	104
2	Sekretariat DPRK	22	12	34
3	Dinas Perkebunan	21	8	29
4	Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan	22	6	28
5	Dinas Pendidikan	78	160	238
6	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	7	20
7	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	28	4	32
8	Dinas Perhubungan	17	3	20
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	52	9	61
10	Dinas Pertanian dan Peternakan	72	48	120
11	Dinas Syariat Islam	14	9	23
12	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	14	1	15
13	Dinas Kesehatan	24	24	48
14	Dinas Sosial	10	5	15
15	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian	21	13	34
16	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	25	5	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(6)	(7)	(8)
17	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	41	25	66
18	Dinas Komunikasi, Teknologi dan Statistik	10	3	13
19	Badan Kepegawaian, Pengembangan SDM	27	6	33
20	Dinas Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	9	12	21
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	2	16
22	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Gampong dan Pengendalian	16	15	31
23	BAPPEDA	25	16	41
24	Inspektorat	20	14	34
25	Dinas Lingkungan Hidup	21	4	25
26	Kantor Perpustakaan dan Arsip	10	7	17
27	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	6	2	8
28	Kantor Satpol PP dan WH	23	8	31
29	Sekretariat Baitul Maal	4	2	6
30	Majelis Adat Istiadat Aceh (MAA)	5	2	7
31	Majelis Pendidikan Daerah (MPD)	4	1	5
32	Majelis Perwakilan Ulama (MPU)	3	1	4
33	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	6	7	13
34	Sekretariat Kec. Beutong	27	12	39
35	Sekretariat Kec. Beutong Ateuh Banggalang	10	1	11

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
36	Sekretariat Kec. Darul Makmur	18	14	32
37	Sekretariat Kec. Kuala	19	10	29
38	Sekretariat Kec. Kuala Pesisir	18	8	26
39	Sekretariat Kec. Seunagan	25	8	33
40	Sekretariat Kec. Seunagan Timur	22	9	31
41	Sekretariat Kec. Suka Makmue	18	7	25
42	Sekretariat Kec. Tadu Raya	19	1	20
43	Sekretariat Kec. Tripa Makmur	17	4	21
44	PUSKESMAS	79	431	510
45	Balai Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum	29	114	143
46	Sekretariat KORPRI	5	1	6
47	UPTD Gudang Farmasi	3	2	5
48	UPTD Laboratorium kesehatan	4	4	8

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM)

Source: *Staffing Agency and Human Resources*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018

Tabel 2.3.1
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Nagan Raya Regency, 2018*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golkar	4	3	7
2.	Partai Aceh	2	1	3
3.	Partai Nasional Demokrat	3	-	3
4.	Partai Demokrat	3	-	3
5.	Partai Amanat Nasional	2	-	2
6.	Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
7.	Partai Gerindra	2	-	2
8.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
9.	Partai Bulan Bintang	1	-	1
10.	Partai Nasional Aceh	1	-	1
Nagan Raya		21	4	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRK/Secretary of Nagan Raya District's House of Representative

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND
EMPLOYMENT***

<https://naganrayaka.com>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Nagan Raya berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 164.483 jiwa yang terdiri atas 83.211 jiwa penduduk laki-laki dan 81.272 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Nagan Raya mengalami pertumbuhan sebesar 1,96 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,09 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,82 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Nagan Raya tahun 2018 mencapai 46 jiwa/km². Hal ini berarti di setiap area 1 km² terdapat rata-rata 46 jiwa yang tinggal. Kepadatan penduduk untuk sepuluh kecamatan yang ada di kabupaten Nagan Raya relatif beragam, yang paling padat adalah kecamatan Seunagan.

Population

Nagan Raya population based population projections for 2018 were 164,483 people consisting of 83,211 inhabitants of the male and 81,277 female population people. This compares with a total Nagan Raya Population in 2017, the Population growth of Nagan Raya are 1,96 percent with each percentage of the male population growth of 2.09 percent and 1.82 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 102.

Population density of Nagan Raya Regency in 2018 reached 46 people/km². Population density in 10 subdistricts in Nagan Raya Regency are quite diverse, where Subdistrict of Seunagan was the most crowded.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2018, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Nagan Raya adalah 60,83. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yaitu 5,94.

Sementara itu, menurut kategori sembilan lapangan pekerjaan utama, kategori Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan merupakan kategori yang memiliki jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja terbanyak di tahun 2018 yaitu sejumlah 33.631 orang. Jumlah ini sebesar 50,10 persen dari total jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja pada seminggu lalu yaitu sebesar 67.125 orang.

Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, angkatan kerja di Nagan Raya didominasi oleh penduduk yang tidak pernah sekolah hingga lulusan Sekolah menengah atas, hanya sedikit yang merupakan tamatan Diploma dan Sarjana (13,60%).

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Nagan Raya pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Nagan Raya pada Tahun

Employment

In 2018, the labor force participation rate in Nagan Raya Regency was 60.83. In addition, the unemployment rate was 5.94.

Meanwhile, according to the nine main employment categories, Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishing is a category that has the highest number of population aged 15 years and over who worked in 2018 in the amount of 33,631 people. This number amounted to 50.10 percent of population aged 15 years and over who worked last week in the amount of 67,125 people.

When viewed according to education level, the workforce in Nagan Raya is dominated by residents who have never attended school until high school graduates, only a few are Diploma and University graduates (13.60%).

Number of Job Seekers Registered in Nagan Raya regency in Social, Employment and Transmigration Office of Nagan Raya Regency were 230

POPULATION AND EMPLOYMENT

2018 sebesar 230 Orang. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas/Kejuruan yaitu sebesar 76,96 persen (177 pekerja).

employee. The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Nagan Raya Regency have Last educated scholar as Senior High School by 76.96 percent (177 workers).

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Disribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)	
	2017 ¹	2018 ¹	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Darul Makmur	45 107	45 990	1,967	1,958
2 Tripa Makmur	9 130	9 309	1,954	1,961
3 Kuala	21 416	21 835	1,962	1,956
4 Kuala Pesisir	16 299	16 618	1,964	1,957
5 Tadu Raya	12 920	13 172	1,973	1,950
6 Beutong	14 482	14 765	1,964	1,954
7 Beutong Ateuh Banggalang	1 953	1 992	1,931	1,997
8 Seunagan	16 708	17 034	1,959	1,951
9 Suka Makmue	9 267	9 448	1,958	1,953
10 Seunagan Timur	14 047	14 320	1,960	1,943
Nagan Raya	161 329	164 483	1,963	1,955

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Darul Makmur	28,0	28,0	43	45
2 Tripa Makmur	5,7	5,7	47	49
3 Kuala	13,3	13,3	174	181
4 Kuala Pesisir	10,1	10,1	209	218
5 Tadu Raya	8,0	8,0	36	38
6 Beutong	9,0	9,0	14	15
7 Beutong Ateuh Banggalang	1,2	1,2	5	5
8 Seunagan	10,4	10,4	289	300
9 Suka Makmue	5,7	5,7	176	183
10 Seunagan Timur	8,7	8,7	55	57
Nagan Raya	100,0	100,0	45	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

	Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
		2017	2018
	(1)	(10)	(11)
1	Darul Makmur	105	105
2	Tripa Makmur	99	100
3	Kuala	102	103
4	Kuala Pesisir	103	103
5	Tadu Raya	106	107
6	Beutong	100	101
7	Beutong Ateuh Banggalang	105	106
8	Seunagan	98	99
9	Suka Makmue	100	101
10	Seunagan Timur	95	95
Nagan Raya		102	102

Catatan/Note : ¹ Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan tahun/Juni) / *The result of Indonesia Population Projection 2010-2045*

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk 2015-2045/BPS-Statistics *Indoensia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018**
Table *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	23 596	22 394	45 990
2	Tripa Makmur	4 645	4 664	9 309
3	Kuala	11 083	10 752	21 835
4	Kuala Pesisir	8 449	8 169	16 618
5	Tadu Raya	6 808	6 364	13 172
6	Beutong	7 412	7 353	14 765
7	Beutong Ateuh Banggalang	1 023	969	1 992
8	Seunagan	8 455	8 579	17 034
9	Suka Makmue	4 746	4 702	9 448
10	Seunagan Timur	6 994	7 326	14 320
	Nagan Raya	83 211	81 272	164 483

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Nagan Raya Tahun 2018
 Source: *Nagan Raya Regency Population Projections 2018*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Population by Age Group and Sex in Nagan Raya Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 357	8 050	16 407
5-9	8 104	7 718	15 822
10-14	7 933	7 425	15 358
15-19	6 672	6 181	12 853
20-24	6 574	6 459	13 033
25-29	7 440	7 667	15 107
30-34	7 336	7 669	15 005
35-39	6 694	6 647	13 341
40-44	5 757	5 491	11 248
45-49	5 022	4 809	9 831
50-54	4 046	4 012	8 058
55-59	3 137	2 856	5 993
60-64	2 412	2 407	4 819
65+	3 727	3 881	7 608
Jumlah/Total	83 211	81 272	164 483

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Nagan Raya Tahun 2018

Source: *Nagan Raya Regency Population Projections 2018*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nagan Raya Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	48 505	22 857	71 362
Bekerja/ <i>Working</i>	46 110	21 015	67 125
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 395	1 842	4 237
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	10 519	35 428	45 947
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 678	5 878	11 556
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 396	27 560	28 956
Lainnya/ <i>Others</i>	3 445	1 990	5 435
Jumlah/Total	59 024	58 285	117 309
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	82,18	39,22	60,83
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	4,94	8,06	5,94

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source: National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Economically Active by Educational Attainment and Sex in Nagan Raya Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat SD/ Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	14 552	6 239	20 791
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	11 515	5 336	16 851
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	16 338	5 068	21 406
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	2 111	498	2 609
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	934	1 664	2 578
Universitas <i>University</i>	3 055	4 072	7 127
Jumlah/Total	48 505	22 857	71 362

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Source: National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nagan Raya Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 993	415	2 408
20-24	4 005	1 241	5 246
25-29	6 393	2 591	8 984
30-34	6 616	3 833	10 449
35-39	5 902	3 033	8 935
40-44	5 304	2 701	8 005
45-49	4 948	2 392	7 340
50-54	3 962	2 440	6 402
55-59	2 791	1 346	4 137
60+	4 196	1 023	5 219
Jumlah/Total	4 6610	21 015	67 125

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Source: National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Nagan Raya Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	26 217	7 414	33 631
2	1 108	-	1 108
3	3 699	2 760	6 459
4	591	-	591
5	4 195	379	4 574
6	4 242	3 516	7 758
7	1 975	274	2 249
8	704	611	1 315
9	3 379	6 061	9 440
Jumlah/Total	46 110	21 015	67 125

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018

Tabel
Table 3.2.5

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nagan Raya Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 907	3 227	13 134
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 233	1 333	10 566
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 617	219	2 836
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	17 188	7 597	24 785
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	5 134	829	5 963
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 031	7 810	9 841
Jumlah/Total	46 110	21 015	67 125

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional
Source: National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nagan Raya, 2018

Tabel 3.2.6 *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Nagan Raya Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Atas / Kejuruan <i>Senior / Vocational High School</i>	165	12	177
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	4	9	13
Universitas/ <i>University</i>	24	14	38
Jumlah/Total	194	36	230

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Source: *Manpower and Transmigration Services*

4 **SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN** **SOCIAL AND WELFARE**

<https://naganrayaka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL AND WELFARE

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be*

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

academy, polytechnic, high school, institute, or university.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

7. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di

9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services,

SOCIAL AND WELFARE

bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

usually under the control of doctor/medical personnel.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

15. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

15. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

16. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

17. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

17. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

18. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

18. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

lain.

19. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

19. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

SOCIAL AND WELFARE

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

23. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

23. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

SOCIAL AND WELFARE

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Tingkat partisipasi sekolah penduduk usia 7-24 tahun yang statusnya masih bersekolah adalah 74,88 persen. Sementara itu, sisa penduduk dengan kelompok umur 7-24 tahun yaitu sebesar 24,94 persen tidak bersekolah lagi dan 0,18 persen tidak/belum pernah sekolah. Untuk kelompok penduduk usia 7-24 dengan status penduduk yang masih bersekolah ini, tingkat partisipasi sekolah penduduk perempuan lebih besar dari penduduk laki-laki.

Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu, yang dibagi dalam tiga kelompok jenjang pendidikan yaitu SD (usia 7-12 tahun), SMP (usia 13-15 tahun) dan SMA (usia 16-18 tahun). APM untuk jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Nagan Raya masing-masing adalah 100 persen, 86,09 persen, dan 68,11 persen.

Selain Angka Partisipasi Murni (APM), indikator tingkat pendidikan suatu daerah adalah APK (Angka Partisipasi Kasar). APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan

Education

School Participation Rate aged 7-24 years old that still attending school is 74.88 percent. Meanwhile, the remaining of population aged 7-24 years are 24.94 percent not in school anymore and 0.18 percent are not/never attending school. For this age group whose still attending school by sex, school participation rate for female bigger than school participation rate for male.

Net Enrollment Rate measure children proportion which go to school on schedule, and whisch isi divedided into three education level that are elementary school (age 7-12 years), junior high school (age 13-15 years), and senior high school (age 16-18 years). Net Enrollment Rate for that education level of elementary school, junior high school, senior high school in Nagan raya regency were 100 percent, 86,09 percent, and 68,11 percent.

Besides Net Enrollment Rate, indicator of education level in a regional is Gross Enrollment Rate. Gross Enrollment Rate indicates population participation rate generally in a education level regardless of the

SOCIAL AND WELFARE

tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2018, APK SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Nagan Raya berturut-turut adalah 109,3 persen, 103,5 persen, dan 81,57 persen. Nilai APK yang lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur atau melebihi umur seharusnya pada jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan nilai APK yang kurang dari 100 persen berarti bahwa ada penduduk umur sekolah yang tidak bersekolah pada jenjang pendidikan tersebut.

accuracy of school age in a education level. Based on National Socio Economic Survey in 2018, Gross Enrollment Rate of elementary school, junior high school, senior high school in Nagan raya Regency is 109,3 percent, 103.5 percent, and 81,57 percent. APK value is more than 100 percent indicates that there is insufficient population school age or beyond age should be at a certain level of education. While the APK value less than 100 percent means that there is a population of school age who are not enrolled in the education level.

Kesehatan

Imunisasi merupakan tindakan preventif yang dilakukan sejak dini terhadap seseorang agar terdapat kekebalan (*imun*) dalam tubuh untuk menangkal penyakit tertentu. Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, persentase jumlah balita yang pernah diberi imunisasi pada tahun 2018 terbanyak yaitu jenis BCG (64,16%) dan terendah adalah Polio (63,78%).

Ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas dan sarana kesehatan merupakan salah satu faktor utama peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat. Jumlah puskesmas yang tersedia pada tahun 2018 adalah sebanyak 14 puskesmas. Sedangkan untuk jumlah posyandu yang tersedia sebanyak 266 unit pada tahun 2018. Sementara itu, jumlah rumah sakit pada tahun 2018 hanya satu yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Nagan Raya di desa Ujung Fatihah, Kecamatan Kuala.

Untuk tenaga medis, terdapat 29 orang dokter yang bertugas di Kabupaten Nagan Raya. Tenaga kebidanan dan perawat yang bertugas di Puskesmas berturut-turut adalah 319 dan 169 orang.

Health

Immunize represent of preventif action early to someone body for preventing certain disease. According to result of National Socio Economic Survey, The percentage of the number of infants ever given immunization in 2018 was the most of the type BCG (64,16%) and the lowest was Polio (63,78%).

Availability and accessibility of health facility represent one of the primary factor of health service to society. Amount of available public health centre in the 2018 is counted 14 unit. While to the amount of available Maternal & Child Health Center counted 266 unit in the year 2018. Meanwhile, amount of hospital in the year 2018 only one that is Public Hospital of Nagan Raya in Ujong Fatihah village, Subdistrict of Kuala.

For medical personnel, there are 29 doctors in all of public health centre in Nagan Raya Regency. Midwifery personnel and other medical personnel that work in public health centre are 319 and 169 people.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	0	4	4
2	Tripa Makmur	0	1	1
3	Kuala	0	6	6
4	Kuala Pesisir	0	5	5
5	Tadu Raya	0	0	0
6	Beutong	0	3	3
7	Beutong Ateuh Banggalang	0	0	0
8	Seunagan	1	8	9
9	Suka Makmue	0	3	3
10	Seunagan Timur	0	5	5
	Nagan Raya	1	35	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	0	23	23
2	Tripa Makmur	0	3	3
3	Kuala	0	30	30
4	Kuala Pesisir	0	19	19
5	Tadu Raya	0	0	0
6	Beutong	0	10	10
7	Beutong Ateuh Banggalang	0	0	0
8	Seunagan	6	31	37
9	Suka Makmue	0	8	8
10	Seunagan Timur	0	18	18
	Nagan Raya	6	142	148

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Murid Students		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Darul Makmur	0	327	327
2	Tripa Makmur	0	29	29
3	Kuala	0	353	353
4	Kuala Pesisir	0	169	169
5	Tadu Raya	0	0	0
6	Beutong	0	134	134
7	Beutong Ateuh Banggalang	0	0	0
8	Seunagan	50	353	403
9	Suka Makmue	0	132	132
10	Seunagan Timur	0	208	208
Nagan Raya		50	1 705	1 755

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya / *Education Services of Nagan Raya Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Raudatul Athfal di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	3	19	132
2	Tripa Makmur	2	8	68
3	Kuala	2	13	59
4	Kuala Pesisir	-	-	-
5	Tadu Raya	-	-	-
6	Beutong	1	6	13
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	2	10	43
9	Suka Makmue	-	-	-
10	Seunagan Timur	-	-	-
	Nagan Raya	10	56	315

Sumber: Kementerian Agama

Source: Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	33	-	33
2	Tripa Makmur	5	-	5
3	Kuala	12	1	13
4	Kuala Pesisir	11	-	11
5	Tadu Raya	20	-	20
6	Beutong	18	-	18
7	Beutong Ateuh Banggalang	2	-	2
8	Seunagan	14	2	16
9	Suka Makmue	6	-	6
10	Seunagan Timur	11	-	11
Nagan Raya		132	3	135

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	304	-	304
2	Tripa Makmur	42	16	42
3	Kuala	156	-	172
4	Kuala Pesisir	117	-	117
5	Tadu Raya	175	-	175
6	Beutong	175	-	175
7	Beutong Ateuh Banggalang	18	-	18
8	Seunagan	166	19	185
9	Suka Makmue	65	-	65
10	Seunagan Timur	131	-	131
Nagan Raya		1 349	35	1 384

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

	Kecamatan Subdistrict	Murid Students		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Darul Makmur	5 305	-	5305
2	Tripa Makmur	844	-	844
3	Kuala	1 620	214	1 834
4	Kuala Pesisir	1 674	-	1 674
5	Tadu Raya	1 446	-	1 446
6	Beutong	1 230	-	1 230
7	Beutong Ateuh Banggalang	206	-	206
8	Seunagan	1 044	132	1 176
9	Suka Makmue	425	-	425
10	Seunagan Timur	642	-	642
Nagan Raya		14 436	346	14 782

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya / *Education Services of Nagan Raya Regency*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	1	1	2
2	Tripa Makmur	1	-	1
3	Kuala	2	2	4
4	Kuala Pesisir	1	-	1
5	Tadu Raya	2	1	3
6	Beutong	-	1	1
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	2	1	3
9	Suka Makmue	1	-	1
10	Seunagan Timur	3	1	4
	Nagan Raya	13	7	20

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	21	11	32
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	43	27	70
4	Kuala Pesisir	20	-	20
5	Tadu Raya	37	10	47
6	Beutong	16	-	16
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	54	18	72
9	Suka Makmue	27	-	27
10	Seunagan Timur	60	16	76
	Nagan Raya	272	82	360

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Students</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Darul Makmur	270	54	324
2	Tripa Makmur	101	-	101
3	Kuala	570	147	717
4	Kuala Pesisir	210	-	210
5	Tadu Raya	335	42	337
6	Beutong	144	-	144
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	559	142	701
9	Suka Makmue	231	-	231
10	Seunagan Timur	486	60	546
Nagan Raya		2 906	445	3 311

Sumber: Kementerian Agama
Source: *Ministry of Religious Affairs*

SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018

Tabel

Table 4.1.5 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	11	1	12
2	Tripa Makmur	1	-	1
3	Kuala	5	2	7
4	Kuala Pesisir	2	1	3
5	Tadu Raya	4	-	4
6	Beutong	4	-	4
7	Beutong Ateuh Banggalang	1	-	1
8	Seunagan	3	-	3
9	Suka Makmue	1	-	1
10	Seunagan Timur	2	-	2
	Nagan Raya	34	4	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	178	8	186
2	Tripa Makmur	13	-	13
3	Kuala	97	17	114
4	Kuala Pesisir	37	8	45
5	Tadu Raya	48	-	48
6	Beutong	73	-	73
7	Beutong Ateuh Banggalang	15	-	15
8	Seunagan	60	-	60
9	Suka Makmue	30	-	30
10	Seunagan Timur	33	-	33
	Nagan Raya	584	33	617

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

	Kecamatan Subdistrict	Murid Students		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Darul Makmur	2 093	57	2 150
2	Tripa Makmur	99	-	99
3	Kuala	961	189	1 150
4	Kuala Pesisir	312	60	372
5	Tadu Raya	477	-	477
6	Beutong	275	-	275
7	Beutong Ateuh Banggalang	123	-	123
8	Seunagan	547	-	547
9	Suka Makmue	276	-	276
10	Seunagan Timur	184	-	184
Nagan Raya		5 347	306	5 653

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya / *Education Services of Nagan Raya Regency*

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018

Tabel

Table 4.1.6 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nagan raya Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Darul Makmur	-	1	1
2 Tripa Makmur	-	-	-
3 Kuala	-	2	2
4 Kuala Pesisir	-	-	-
5 Tadu Raya	-	1	1
6 Beutong	-	1	1
7 Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8 Seunagan	1	1	2
9 Suka Makmue	-	1	1
10 Seunagan Timur	1	-	1
Nagan Raya	2	7	9

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	-	11	11
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	-	25	25
4	Kuala Pesisir	-	-	-
5	Tadu Raya	-	13	13
6	Beutong	-	19	19
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	34	10	44
9	Suka Makmue	-	16	16
10	Seunagan Timur	25	-	25
Nagan Raya		59	94	153

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Students</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Darul Makmur	-	80	80
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	-	248	248
4	Kuala Pesisir	-	-	-
5	Tadu Raya	-	15	15
6	Beutong	-	173	173
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	386	46	432
9	Suka Makmue	-	44	44
10	Seunagan Timur	208	-	208
Nagan Raya		594	606	1 200

Sumber: *Kementerian Agama*
 Source: *Ministry of Religious Affairs*

SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018

Tabel

Table 4.1.7 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	5	-	5
2	Tripa Makmur	1	-	1
3	Kuala	2	-	2
4	Kuala Pesisir	1	-	1
5	Tadu Raya	2	-	2
6	Beutong	2	-	2
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	2	-	2
9	Suka Makmue	1	-	1
10	Seunagan Timur	1	-	1
Nagan Raya		17	0	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	123	-	123
2	Tripa Makmur	19	-	19
3	Kuala	71	-	71
4	Kuala Pesisir	24	-	24
5	Tadu Raya	28	-	28
6	Beutong	48	-	48
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	33	-	33
9	Suka Makmue	19	-	19
10	Seunagan Timur	25	-	25
Nagan Raya		390	0	390

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

	Kecamatan Subdistrict	Murid Students		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Darul Makmur	1 383	-	1 383
2	Tripa Makmur	148	-	148
3	Kuala	639	-	639
4	Kuala Pesisir	229	-	229
5	Tadu Raya	236	-	236
6	Beutong	459	-	459
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	945	-	945
9	Suka Makmue	115	-	115
10	Seunagan Timur	172	-	172
Nagan Raya		4 326	0	4 326

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya / *Education Services of Nagan Raya Regency*

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018

Tabel
Table 4.1.8 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017/2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Darul Makmur	-	1	1
2 Tripa Makmur	-	-	-
3 Kuala	-	1	1
4 Kuala Pesisir	1	-	1
5 Tadu Raya	-	-	-
6 Beutong	-	-	-
7 Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8 Seunagan	-	1	1
9 Suka Makmue	1	-	1
10 Seunagan Timur	-	-	-
Nagan Raya	2	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	-	21	21
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	-	8	8
4	Kuala Pesisir	17	-	17
5	Tadu Raya	-	-	-
6	Beutong	-	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	-	11	11
9	Suka Makmue	32	-	32
10	Seunagan Timur	-	-	-
	Nagan Raya	49	40	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Students</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Darul Makmur	-	321	321
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	-	56	56
4	Kuala Pesisir	128	-	128
5	Tadu Raya	-	-	-
6	Beutong	-	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	-	23	23
9	Suka Makmue	351	-	351
10	Seunagan Timur	-	-	-
Nagan Raya		479	400	879

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya / *Education Services of Nagan Raya Regency*

SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017/2018

Tabel

Table 4.1.9 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Nagan raya Regency, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	-	1	1
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	-	1	1
4	Kuala Pesisir	-	-	-
5	Tadu Raya	-	-	-
6	Beutong	-	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	1	-	1
9	Suka Makmue	-	-	-
10	Seunagan Timur	-	-	-
Nagan Raya		1	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	-	13	13
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	-	13	13
4	Kuala Pesisir	-	-	-
5	Tadu Raya	-	-	-
6	Beutong	-	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	39	-	39
9	Suka Makmue	-	-	-
10	Seunagan Timur	-	-	-
Nagan Raya		39	26	65

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

	Kecamatan Subdistrict	Murid Students		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Darul Makmur	-	60	60
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	-	78	78
4	Kuala Pesisir	-	-	-
5	Tadu Raya	-	-	-
6	Beutong	-	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	346	-	346
9	Suka Makmue	-	-	-
10	Seunagan Timur	-	-	-
Nagan Raya		346	138	484

Sumber: Kementerian Agama

Source: Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Nagan Raya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA/MA Senior High School	SMK Vocational High School	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Darul Makmur	28	10	6	1	-
2 Tripa Makmur	6	2	1	-	-
3 Kuala	14	8	2	1	-
4 Kuala Pesisir	11	3	1	1	-
5 Tadu Raya	17	4	2	-	-
6 Beutong	19	4	2	-	-
7 Beutong Ateuh Banggalang	2	1	-	-	-
8 Seunagan	19	4	2	1	-
9 Suka Makmue	10	3	1	1	1
10 Seunagan Timur	14	5	1	-	-
Nagan Raya	140	44	18	5	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2018

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting, 2018

SOCIAL AND WELFARE

Tabel **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Nagan Raya, 2018**

4.1.11 *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and Educational Status in Nagan Raya Regency, 2018*

Status Pendidikan <i>Educational Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Nagan Raya
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	0,00	0,38	0,18
Masih Sekolah <i>Attending School</i>			
SD/Sederajat <i>Elementary School</i>	40,18	43,70	41,85
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	13,78	14,05	13,91
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	17,67	20,75	19,12
Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	28,36	21,12	24,94
Total	100	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, 2018

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 4.1.12 *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nagan Raya Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100,00	109,30
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	86,09	103,50
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68,11	81,57

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 4.2.1 Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Nagan raya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	-	-	1
2	Tripa Makmur	-	-	-
3	Kuala	1	-	1
4	Kuala Pesisir	-	-	1
5	Tadu Raya	-	-	-
6	Beutong	-	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-
8	Seunagan	-	-	1
9	Suka Makmue	-	-	-
10	Seunagan Timur	-	-	1
	Nagan Raya	1	-	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	3	10	2
2	Tripa Makmur	1	1	-
3	Kuala	1	2	2
4	Kuala Pesisir	2	2	2
5	Tadu Raya	2	11	-
6	Beutong	1	3	1
7	Beutong Ateuh Banggalang	1	1	-
8	Seunagan	1	6	3
9	Suka Makmue	1	3	-
10	Seunagan Timur	1	11	-
	Nagan Raya	14	50	10

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 4.2.2 Number of Medical Personnel by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Darul Makmur	5	28	50	1	4
2 Tripa Makmur	2	12	12	2	2
3 Kuala	2	10	36	1	2
4 Kuala Pesisir	3	18	28	1	1
5 Tadu Raya	4	12	23	2	3
6 Beutong	2	15	46	-	1
7 Beutong Ateuh Banggalang	4	9	16	2	1
8 Seunagan	3	32	43	2	2
9 Suka Makmue	1	10	24	1	3
10 Seunagan Timur	2	15	38	-	1
11 Dinas Kesehatan	1	8	3	3	1
Nagan Raya	29	169	319	15	21

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nagan Raya

Source: Health Service of Nagan Raya Regency

Tabel 4.2.3
Table Jumlah Rumah Sakit Umum dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2017 dan 2018
Number of General Hospital and Public Health Center by Sub District in Nagan Raya Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Puskesmas Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Darul Makmur	-	-	3	3	1	1
Tripa Makmur		-	1	1	-	-
Kuala	1	1	1	1	3	3
Kuala Pesisir	-	-	2	2	1	1
Tadu Raya	-	-	2	2	1	1
Beutong	-	-	1	1	-	-
Beutong Ateuh	-	-	1	1	-	-
Banggalang	-	-	1	1	-	-
Seunagan	-	-	1	1	-	-
Suka Makmue	-	-	1	1	1	1
Seunagan Timur	-	-	1	1	-	-
Nagan Raya	1	1	14	14	7	7

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Darul Makmur	58	58	21	21
Tripa Makmur	15	15	2	2
Kuala	23	23	3	3
Kuala Pesisir	17	17	12	12
Tadu Raya	32	32	4	4
Beutong	29	29	8	8
Beutong Ateuh Banggalang	4	4	2	2
Seunagan	35	35	10	10
Suka Makmue	19	19	6	6
Seunagan Timur	34	34	6	6
Nagan Raya	266	266	84	84

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nagan Raya

Source: Health Service of Nagan Raya Regency

Tabel
Table 4.2.4 **Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Nagan Raya Regency, 2015–2018**

Jenis Imunisasi Type of Immunization		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	BCG	88	77,27	75,59	64,16
2	Campak/Measles	54	49,79	56,36	40,95
3	DPT	86	77,27	73,46	52,77
4	Polio	94	75,69	77,61	63,78
5	Hepatitis B	75	66,19	68,77	53,06

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor,
 Source: National Socio Economic Survey Kor,

Tabel 4.2.5 **Jumlah kelahiran yang Tercatat di Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya**
Table 4.2.5 **Number of Birth was recorded in Public Health Centre by Subdistricts in Nagan Raya Regency**

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Kelahiran/ The number of Birth			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Darul Makmur	966	899	986	945
2. Tripa Makmur	196	182	200	189
3. K u a l a	459	427	468	445
4. Kuala Pesisir	350	325	356	313
5. Tadu Raya	276	257	283	261
6. Beutong	310	289	317	257
7. Beutong Ateuh Banggalang	42	39	43	31
8. Seunagan	358	333	365	285
9. Suka Makmue	198	186	203	155
10. Seunagan Timur	301	280	307	240
Jumlah/Total	3 456	3 217	3 528	3 121

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nagan Raya

Source: Health Service of Nagan Raya Regency

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Kabupaten Nagan Raya, 2012–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care in Nagan Raya Regency, 2012–2018

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
2012	3 458	3 091	2 764	
2013	3 300	3 300	3 029	
2014	3 621	3 403	3 416	
2015	3 623	3 361	3 331	
2016	3 367	3 302	3 141	
2017	2 890	3 423	3 158	
2018	3 890	3 462	3 143	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nagan Raya

Source: Health Service of Nagan Raya Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018

Tabel 4.2.7
Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	18	18	988
2	Tripa Makmur	8	8	316
3	Kuala	11	11	481
4	Kuala Pesisir	16	16	403
5	Tadu Raya	6	6	562
6	Beutong	5	5	582
7	Beutong Ateuh Banggalang	1	1	52
8	Seunagan	12	12	1 318
9	Suka Makmue	4	4	605
10	Seunagan Timur	8	8	1 182
	Nagan Raya	89	89	4 702

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana
Source: Society, Female, and Family Planned Enables Services

Jumlah Kasus HIV/AIDS, DBD, Diare, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018

Tabel
Table 4.2.8

Number of Cases of HIV/AIDS, Dengue Fever, Diarhea, and Malaria by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
1	Darul Makmur	-	6	691	1
2	Tripa Makmur	-	-	286	-
3	Kuala	1	-	268	-
4	Kuala Pesisir	-	6	459	-
5	Tadu Raya	1	4	423	-
6	Beutong	-	-	164	2
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	51	-
8	Seunagan	1	2	286	-
9	Suka Makmue	-	8	98	-
10	Seunagan Timur	-	6	277	-
	Nagan Raya	3	32	3 003	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Nagan Raya

Source: Health Service of Nagan Raya Regency

*) Tidak terdapat rincian menurut kecamatan

*) No information detail by subdistrict

Jumlah Petugas Lapangan KB (PLKB), Klinik KB (KKB), Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD), dan Sub Pembantu Pembina keluarga Berencana Desa (Sub PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018

Tabel 4.2.9
Table

Number of Field officer, Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units and Sub Unit Support by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		PLKB Family Planning Field Officer	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub PPKBD Village Family Planning Sub Units Support
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	2	5	40	129
2	Tripa Makmur	2	1	11	35
3	Kuala	3	5	17	71
4	Kuala Pesisir	3	5	16	58
5	Tadu Raya	2	5	22	73
6	Beutong	1	3	24	80
7	Beutong Ateuh Banggalang	1	1	4	10
8	Seunagan	3	3	35	105
9	Suka Makmue	3	4	19	53
10	Seunagan Timur	3	4	34	102
Nagan Raya		23	36	222	716

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Society, Female, and family Planned Enables Services

Tabel
Table 4.2.10

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut
Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018**
**Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by
Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
			IUD	MOW/MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	10 686	54	30	729
2	Tripa Makmur	1 345	14	11	28
3	Kuala	4 954	145	66	1 540
4	Kuala Pesisir	3 071	217	76	162
5	Tadu Raya	3 839	442	336	493
6	Beutong	2 728	7	8	170
7	Beutong Ateuh Banggalang	340	-	-	33
8	Seunagan	3 519	85	20	420
9	Suka Makmue	2 466	7	6	86
10	Seunagan Timur	3 840	32	5	513
	Nagan Raya	36 788	1 003	558	4 174

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Darul Makmur	612	5 121	2 966	20 198
2 Tripa Makmur	8	562	282	2 250
3 Kuala	561	817	1 721	9 804
4 Kuala Pesisir	610	1 261	800	6 197
5 Tadu Raya	562	786	512	6 970
6 Beutong	1	918	178	4 010
7 Beutong Ateuh Banggalang	-	146	132	651
8 Seunagan	86	1 862	660	6 652
9 Suka Makmue	21	906	623	4 115
10 Seunagan Timur	16	1 962	1 122	7 490
Nagan Raya	2 477	14 341	8 996	68 337

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Society, Female, and family Planned Enables Services

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Population by Sub District and Religion in Nagan Raya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	23 240	25	4	-	-	23 269
2	Tripa Makmur	17 364	1	-	-	20	17 385
3	Kuala	14 606	-	-	-	-	14 606
4	Kuala Pesisir	14 655	6	-	1	-	14 662
5	Tadu Raya	52 746	393	29	4	30	53 202
6	Beutong	10 437	-	-	-	-	10 427
7	Beutong Ateuh Banggalang	18 169	5	-	-	1	18 175
8	Seunagan	15 697	8	5	-	-	15 710
9	Suka Makmue	9 506	41	-	-	-	9 547
10	Seunagan Timur	2 158	-	-	-	-	2 158

Sumber: Kementerian Agama

Source: Ministry of Religious

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018**
Table 4.3.2 **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nagan Raya, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Meunasah Meunasah
	(1)	(2)	(3)
1	Darul Makmur	56	56
2	Tripa Makmur	15	15
3	Kuala	24	21
4	Kuala Pesisir	17	17
5	Tadu Raya	28	23
6	Beutong	28	32
7	Beutong Ateuh Banggalang	4	4
8	Seunagan	22	38
9	Suka Makmue	17	19
10	Seunagan Timur	27	35
	Nagan Raya	238	260

Sumber: Dinas Syariah Islam

Source: Moslem Religious Service of Nagan Raya District

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 4.3.3 *Number of Villages that Had Natural Disaster by Su District in Nagan Raya Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	20	-	4
2	Tripa Makmur	11	-	-
3	Kuala	4	-	-
4	Kuala Pesisir	4	-	-
5	Tadu Raya	12	-	2
6	Beutong	7	-	1
7	Beutong Ateuh Banggalang	3	-	2
8	Seunagan	14	-	-
9	Suka Makmue	1	-	1
10	Seunagan Timur	11	-	4
	Nagan Raya	87	-	14

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus dan Jumlah Penyelesaiannya di Kabupaten Nagan Raya, 2017-2018
Number of Reported Criminal by Cases and Number of Crime Clearance in Nagan Raya Regency, 2017-2018

	Kasus Cases	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Pencurian / <i>Thefting</i>	92	75
2.	Curanmor / <i>Motorcycle Thefting</i>	14	25
3.	Penipuan / <i>Fraud</i>	5	4
4.	Penganiayaan / <i>Persecution</i>	37	68
5.	KDRT / <i>Domestic Violence</i>	3	9
6.	Pengrusakan / <i>Destruction</i>	4	6
7.	Lain-lain / <i>Others</i>	47	71
Total Kasus		202	258
Jumlah Kasus yang Diselesaikan		63	163

Sumber/Source: Polres Nagan Raya/Nagan Raya Police

Tabel 4.4.2 Jumlah Korban Kejahatan Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Nagan Raya, 2017-2018
Table 4.4.2 *Number of Crime Victims by Cases in Nagan Raya Regency, 2017-2018*

	Kasus Cases	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Pencurian / <i>Thefting</i>	92	75
2.	Curanmor / <i>Motorcycle Thefting</i>	14	25
3.	Perkosaan / <i>Rape</i>	1	3
4.	Penganiayaan / <i>Persecution</i>	37	68
5.	KDRT / <i>Domestic Violence</i>	3	9
6.	Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-
7.	Lainnya / <i>Others</i>	-	-
	Nagan Raya	147	180

Sumber/Source: Polres Nagan Raya/Nagan Raya Policer

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 4.5.1 *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Nagan Raya Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Darul makmur	1 368	2 230	5 162	2 161	1 676	12 597
2 Tripa Makmur	402	526	1 821	154	62	2 965
3 Kuala	1 261	1 218	1 673	1 216	1 276	6 644
4 Kuala Pesisir	141	1 362	1 812	1 076	634	5 025
5 Tadu Raya	418	1 106	1 528	965	418	4 435
6 Beutong	382	2 528	2 600	361	160	6 031
7 Beutong Ateuh Banggalang	62	196	186	53	27	524
8 Seunagan	717	1 521	1 472	1 182	566	5 548
9 Suka Makmue	261	626	1 499	261	98	2 745
10 Seunagan Timur	696	1 382	1 216	621	102	4 017
Nagan Raya	5 708	12 695	18 969	8 050	5 019	50 441

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Keluarga Berencana

Source: Society, Female, and Family Planed Enablenes Services of Nagan Raya District

Tabel
Table 4.5.2

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nagan Raya, 2011–2018
Poverty Line and Number of Poor People in Nagan Raya Regency, 2011–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	346 154	33,57	23,38
2012	349 550	32,77	22,27
2013	353 231	32,66	21,75
2014	356 221	31,91	20,85
2015	361 359	31,32	20,13
2016	374 236	30,31	19,25
2017	400 811	31,06 ¹	19,34
2018	426 827	31,06	18,97

Catatan/note : ¹ Terdapat koreksi untuk Nagan Raya dalam Angka 2018 dari 30,06 menjadi 31,06 / There is a correction for Nagan Raya in Figures 2018 from 30,06 to 31,06

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://naganrayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

AGRICULTURE

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

AGRICULTURE

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data kehutanan dan perkebunan merupakan data sekunder yang berasal dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan setiap tahunnya.

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data about forestry and plantation are secondary data obtained from Forestry and Estate Services every year.

AGRICULTURE

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
17. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial*

Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
20. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan,
21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is*

AGRICULTURE

kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

22. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

23. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

24. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

25. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata

25. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation

Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

26. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
26. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
27. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
27. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is*

AGRICULTURE

bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

29. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

30. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

31. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya.
31. *Data of domestic livestock population are obtain from Agriculture and Livestock Services of Nagan Raya Regency.*
32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
32. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Oceanic and Fishery Services of Nagan Raya Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
33. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman
34. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

AGRICULTURE

air dengan tujuan sebagian/seluruh
hasilnya untuk dijual.

*the products are wholly or partly to
be sold.*

<https://naganrayakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Selain itu, luas lahan tegal/kebun yang paling luas di Kabupaten Nagan Raya berada di kecamatan Tadu Raya. Luas lahan tegal/kebun di kecamatan Tadu Raya sebesar 1.898 hektar dan diikuti oleh kecamatan Beutong dengan luas sebesar 1.059 hektar. Sementara itu, untuk luas lahan ladang/huma yang paling luas adalah kecamatan Beutong dengan luas 1.250 hektar. Lahan yang khusus perkebunan paling luas terdapat di kecamatan Darul Makmur sebesar 81.002 hektar.

Kabupaten Nagan Raya dikenal sebagai salah satu penghasil padi terbesar di Provinsi Aceh. Tahun 2018 berdasarkan pendataan dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA) produksi padi di Kabupaten Nagan Raya berjumlah 43.498 ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi padi sawah terbesar terjadi di bulan April dan Desember, yakni 11.336 ton GKG dan 11.413 ton GKG.

Food Plants

Besides, the biggest area of wetland in Nagan Raya regency reside in subdistrict of Tadu Raya. Area of wetland in Tadu Raya is 1,898 hectare. The second number of the biggest area of wetland is in subdistrict of Beutong that equal to 1,059 hectare. Meanwhile, the biggest of temporarily unused area is in subdistrict of Beutong that equal to 1.250 hectare. The most extensive plantation-specific land is in the Darul Makmur sub-district of 81,002 hectares.

The regency of Nagan Raya known as one of the biggest paddy producer in Aceh province. In 2018 production of paddy amount to 43,498 ton GKG. The biggest of paddy production is on April and December that was 11,336 ton and 11,413 ton.

AGRICULTURE

Hortikultura

Tanaman sayuran yang banyak diproduksi di Kabupaten Nagan Raya adalah kangkung, bayam, kacang panjang, cabai besar, dan cabai rawit. Kecamatan Tadu Raya menjadi penghasil terbesar dari beberapa jenis sayuran tersebut.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan Kabupaten Nagan Raya yang paling besar adalah komoditas kelapa sawit. Menurut data Dinas Kehutanan dan perkebunan Kabupaten Nagan Raya, produksi kelapa sawit terbesar terdapat di kecamatan Darul Makmur sebesar 66.283 ton. Selain kelapa sawit, karet merupakan komoditas unggulan yang memiliki produksi terbesar kedua sebesar 5.247 ton tahun 2018.

Peternakan

Dinas Pertanian dan Peternakan mencatat populasi ternak sapi potong Kabupaten Nagan Raya berjumlah 11.182 ekor. Sapi potong merupakan ternak besar yang paling banyak ada di Kabupaten Nagan Raya tahun 2018. Untuk jenis unggas, populasi terbanyak di Kabupaten Nagan Raya adalah ayam Buras dengan jumlah 33.550 ekor.

Horticulture

Vegetables crops produced in Nagan Raya regency are kale, spinach, string bean, big chilli, and Cayanne Pepper. Tadu Raya District is the largest producer of some of these vegetables.

Estate Crops

The biggest production of plantation crop in Nagan Raya Regency is oil palm. Based on data of Forestry and Estate Services in Nagan Raya regency, the biggest production of oil palm is in Darul Makmur amounted to 66,283 ton. Besides oil palm, rubber represent eminent commodity which have second biggest production that amounted to 5.247 ton in 2018.

Livestock

According to Agriculture and livestock services, population of beef cattle amount to 11,182 tail. Beef cattle is the biggest livestock in Nagan Raya regency at 2018. Besides, the biggest poultry in Nagan Raya is native chicken that amount to 33,550 tail.

Perikanan

Produksi Ikan dikabupaten Nagan Raya terbanyak berasal dari perikanan laut yaitu 2.140 ton dan kecamatan yang paling mendominasi kontribusi sektor perikanan di Nagan Raya adalah Tadu Raya sebanyak 1.078 ton. Sementara itu, produksi perikanan budidaya yang paling banyak menghasilkan ikan yaitu kolam sebanyak 635 ton.

Fishery

Fish production in Nagan Raya district mostly came from sea fishery that is 2.140 tons and sub district which dominant contribution of fishery sector in Nagan Raya is Tadu Raya as much 1.078 Tons. Meanwhile, the production of aquaculture fisheries produce fish is 635 tons.

<https://naganrayakab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Produksi Padi Setara Beras di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018**
Table **Rice Equivalent Production in Nagan Raya Regency (ton), 2018**

	Bulan <i>Month</i>	Produksi Padi (ton GKG) <i>Paddy Production (ton GKG)</i>	Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production (ton)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	298	171
2	Februari	755	433
3	Maret	2 816	1 614
4	April	11 336	6 947
5	Mei	9 240	5 296
6	Juni	895	513
7	Juli	93	53
8	Agustus	1 424	816
9	September	578	331
10	Oktober	331	190
11	November	4 319	2 475
12	Desember	11 413	6 541
Nagan Raya		43 498	24 930

Sumber: Estmasi Luas Panen dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: Estimation of Harvest Area by Kerangka Sampel Area (KSA) method

Tabel 5.1.2 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2018**
Table **Production of Maize and Soybeans by Sub District in Nagan Raya Regency (ha), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung¹ (ton) Production of Maize¹ (ton)	Produksi Kedelai² (ton) Production of Soybeans² (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Darul Makmur	12,28	8,60
2	Tripa Makmur	-	10,31
3	Kuala	-	3,44
4	Kuala Pesisir	30,71	6,88
5	Tadu raya	24,57	19,07
6	Beutong	-	8,60
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	13,75
8	Seunagan	49,14	8,60
9	Suka Makmue	-	6,91
10	Seunagan Timur	-	10,31
	Nagan Raya	116,70	96,46

Catatan ¹ Produksi Jagung dalam bentuk pipilan kering

/Note: ² Produksi Kedelai dalam bentuk biji kering

Sumber: Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan

Source: Agriculture Statistic Report of Food Crops

AGRICULTURE

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (Ha), 2018

Tabel
Table 5.1.3 *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Nagan Raya Regency (Ha), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	2	5	20	4	18	14
2	Tripa Makmur	-	6	1	-	5	2
3	Kuala	-	2	22	8	10	9
4	Kuala Pesisir	5	4	5	-	4	-
5	Tadu raya	4	11	23	13	31	10
6	Beutong	-	5	7	1	7	8
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	8	2	1	2	5
8	Seunagan	8	5	5	-	3	-
9	Suka Makmue	-	4	9	2	-	3
10	Seunagan Timur	-	6	24	-	6	6
	Nagan Raya	19	56	118	29	86	57

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
 Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2018

Tabel
Table 5.1.4

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation and Plantation by Subdistrict in Nagan Raya Regency (hectar), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Perkebunan Plantations
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	600	750	81 002,0
2	Tripa Makmur	700	200	10 838,0
3	Kuala	40	370	1 797,9
4	Kuala Pesisir	500	-	2 236,0
5	Tadu raya	1 898	1 152	20 956,0
6	Beutong	1 059	1 250	2 500,0
7	Beutong Ateuh Banggalang	175	1 000	2 000,0
8	Seunagan	253	82	2 096,0
9	Suka Makmue	110	95	800,0
10	Seunagan timur	500	-	1 800,0
	Nagan Raya	5 835	4 899	126 025,9

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2018
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nagan Raya Regency (hectare), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	-	13	-	-
2	Tripa Makmur	-	5	-	-
3	Kuala	-	17	-	-
4	Kuala pesisir	-	6	-	-
5	Tadu Raya	-	41	-	-
6	Beutong	-	11	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	3	9	-	-
8	Seunagan	-	13	-	-
9	Suka Makmue	-	2	-	-
10	Seunagan Timur	-	16	-	-
	Nagan Raya	3	133	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

	Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Wortel Carrot
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Darul Makmur	16	10	-
2	Tripa Makmur	-	10	-
3	Kuala	40	5	-
4	Kuala pesisir	24	8	-
5	Tadu Raya	-	16	-
6	Beutong	-	12	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	10	11	-
8	Seunagan	-	26	-
9	Suka Makmue	-	8	-
10	Seunagan Timur	-	-	-
	Nagan Raya	90	106	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nagan Raya Regency (ton), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chili	Kentng Potato	Kubis Cabbage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	-	34,0	-	-
2	Tripa Makmur	-	19,0	-	-
3	Kuala	-	13,5	-	-
4	Kuala pesisir	-	11,3	-	-
5	Tadu Raya	-	271,0	-	-
6	Beutong	-	20,0	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	3,5	11,5	-	-
8	Seunagan	-	69,0	-	-
9	Suka Makmue	-	6,0	-	-
10	Seunagan Timur	-	30,4	-	-
	Nagan Raya	3,5	485,7	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

	Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Wortel Carrot
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Darul Makmur	51,0	40,5	-
2	Tripa Makmur	-	68,5	-
3	Kuala	56,1	18,0	-
4	Kuala pesisir	30,5	19,5	-
5	Tadu Raya	-	213,5	-
6	Beutong	-	63,0	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	65,0	55,5	-
8	Seunagan	-	109,5	-
9	Suka Makmue	-	115,0	-
10	Seunagan Timur	-	-	-
	Nagan Raya	144,1	599,5	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Luas Panen Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2016-2018

Tabel 5.2.3
Table

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (ha), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kacang Panjang	172	208	213
2	Terung	130	189	171
3	Ketimun	166	135	140
4	Cabai Besar	143	130	133
5	Kangkung	96	96	132
6	Bayam	149	137	121
7	Tomat	89	77	106
8	Petsai/Sawi	68	67	90
9	Cabai Rawit	90	76	86
10	Semangka	100	56	68
11	Labu Siam	35	46	7

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2016-2018**
Table 5.2.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (ton), 2016-2018**

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kacang Panjang	965,5	1 222,0	963,0
2	Terung	1 112,8	1 731,5	1 052,6
3	Ketimun	1 162,1	1 045,2	901,7
4	Cabai Besar	703,7	448,9	485,7
5	Kangkung	535,6	543,8	360,5
6	Bayam	539,5	464,3	299,6
7	Tomat	1 036,0	708,0	599,5
8	Petsai/Sawi	686,2	650,5	144,1
9	Cabai Rawit	520,0	319,7	245,6
10	Semangka	791,6	668,0	552,2
11	Labu Siam	176,5	370,5	114,0

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (m²), 2017-2018
Table 5.2.5 *Harvested Area of Medicinial Plants by Sub District and Kind in Nagan Raya Regency (m²), 2017-2018*

	Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	-	314	-	85
2	Tripa Makmur	-	450	-	500
3	Kuala	-	170	-	75
4	Kuala pesisir	3	-	2	-
5	Tadu Raya	14 000	14 000	8 000	8 750
6	Beutong	2 500	2 450	1 000	2 000
7	Beutong Ateuh Banggalang	300	2	400	-
8	Seunagan	-	-	-	-
9	Suka Makmue	-	-	-	-
10	Seunagan Timur	1 215	60	540	40
Nagan Raya		18 018	17 466	9 942	11 450

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Darul Makmur	-	65	-	245
2 Tripa Makmur	-	-	-	375
3 Kuala	-	138	-	213
4 Kuala pesisir	-	-	4	-
5 Tadu Raya	8 000	6 200	18 000	20 000
6 Beutong	500	450	4 100	3 200
7 Beutong Ateuh Banggalang	-	-	625	2
8 Seunagan	-	-	-	-
9 Suka Makmue	-	-	-	-
10 Seunagan Timur	-	-	2 560	90
Nagan Raya	8 500	6 853	25 289	24 125

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (kg), 2017-2018**
Table 5.2.6 **Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind in Nagan Raya Regency (kg), 2017-2018**

	Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	-	95	-	34
2	Tripa Makmur	-	2 750	-	3 500
3	Kuala	-	398	-	223
4	Kuala pesisir	3	-	2	-
5	Tadu Raya	15 000	9 290	11 450	7 875
6	Beutong	2 500	2 200	800	800
7	Beutong Ateuh Banggalang	300	9	290	-
8	Seunagan	-	-	-	-
9	Suka Makmue	-	-	-	-
10	Seunagan Timur	1 440	160	825	60
Nagan Raya		19 243	14 902	13 367	12 492

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Darul Makmur	-	23	-	112
2 Tripa Makmur	-	-	-	1 625
3 Kuala	-	228	-	228
4 Kuala pesisir	-	-	2	-
5 Tadu Raya	10 200	5 595	16 900	17 350
6 Beutong	500	1 250	4 000	6 200
7 Beutong Ateuh Banggalang	-	-	850	10
8 Seunagan	-	-	-	-
9 Suka Makmue	-	-	-	-
10 Seunagan Timur	-	-	2 720	200
Nagan Raya	10 700	7 096	24 472	25 725

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (m²), 2016-2018
Table 5.2.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (m²), 2016-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Jahe	4 400	18 018	17 446
2	Kapulaga	1 980	2 781	9 000
3	Kencur	2 600	8 500	6 853
4	Kunyit	12 250	25 289	24 125
5	Laos/Lengkuas	2 890	9 942	11 450
6	Lempuyang	2 000	3 800	5 500
7	Lidah Buaya	9 100	14 002	8 400
8	Mahkota Dewa	5 000	8 006	9 000
9	Mengkudu/Pace	1 700	4 811	6 250
10	Sambiloto	2 300	6 300	5 400
11	Temuireng	1 800	4 000	5 500
12	Temulawak	3 700	6 500	6 772

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (kg), 2016-2018**
Table **5.2.8** **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (kg), 2016-2018**

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	4 200	19 243	14 902
2	Kapulaga	450	1 701	7 690
3	Kencur	2 250	10 700	7 096
4	Kunyit	6 140	24 472	25 725
5	Laos/Lengkuas	4 550	13 367	12 492
6	Lempuyang	1 350	4 050	6 835
7	Lidah Buaya	15 000	20 501	14 400
8	Mahkota Dewa	100 000	144 075	223 000
9	Mengkudu/Pace	700	8 610	18 435
10	Sambiloto	1 100	4 200	5 090
11	Temuireng	1 080	4 350	6 150
12	Temulawak	2 400	7 300	8 327

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 **Produksi Buah dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018**
Table *Production of Annual Fruit and Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Nagan Raya Regency (ton), 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	35,1	500,0	65,0
2	Tripa Makmur	20,0	1 440,0	-
3	Kuala	192,0	26,4	7,2
4	Kuala Pesisir	34,9	40,0	114,8
5	Tadu Raya	89,0	-	23,0
6	Beutong	15,5	120,0	2,0
7	Beutong Ateuh Banggalang	2,0	14,9	-
8	Seunagan	29,8	326,0	8,5
9	Suka Makmue	1,0	2,0	5,8
10	Seunagan Timur	14,5	40,1	-
	Nagan Raya	433,8	2 509,4	226,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacca</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Darul Makmur	97,1	84,3	-
2	Tripa Makmur	39,2	54,9	-
3	Kuala	631,4	725,8	0,3
4	Kuala Pesisir	155,4	80,4	-
5	Tadu Raya	755,0	65,0	-
6	Beutong	40,0	15,0	0,5
7	Beutong Ateuh Banggalang	16,5	21,2	-
8	Seunagan	42,0	47,4	-
9	Suka Makmue	6,8	10,1	-
10	Seunagan Timur	6,8	23,8	-
Nagan Raya		1 790,2	1 127,9	0,8

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table

5.2.10

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2016-2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Nagan Raya Regency (ton), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Belimbing	66,9	79,5	169,5
2	Duku/Langsar/Kokosan	70,5	295,9	56,7
3	Durian	3 356,0	1 503,7	2 509,4
4	Jambu Air	347,7	181,0	83,4
5	Jambu Biji	60,9	47,0	46,5
6	Jengkol	231,5	104,3	192,2
7	Jeruk Besar	66,4	59,7	141,2
8	Jeruk Siam/Keprook	268,6	63,1	226,3
9	Mangga	337,5	201,2	433,8
10	Manggis	69,0	36,9	62,4
11	Nangka/Cempedak	206,9	127,1	171,4
12	Nenas	23,2	13,4	36,2
13	Pepaya	1 021,0	312,3	1 127,9
14	Petai	158,5	49,2	140,5
15	Pisang	399,3	375,4	1 790,2
16	Rambutan	945,7	836,1	864,8
17	Sawo	238,5	146,4	204,6
18	Sirsak	53,1	24,9	35,7
19	Sukun	208,6	157,3	193,4

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (hektar), 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Nagan Raya Regency (hectare), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	29 408,00	139,75	612,50	5,00
2	Tripa makmur	6 352,22	225,00	537,24	18,00
3	Kuala	1 317,20	89,00	1 586,70	3,25
4	Kuala Pesisir	617,60	486,35	911,50	0,80
5	Tadu Raya	9 316,94	112,75	877,00	4,00
6	Beutong	2 027,23	66,50	3 771,50	37,00
7	Beutong Ateuh Bangalang	-	63,50	14,00	217,00
8	Seunagan	256,96	167,25	1 712,32	5,00
9	Suka Makmue	300,22	27,50	688,00	1,00
10	Seunagan Timur	339,37	110,00	2 853,10	-
	Nagan Raya	51 154,97	1 490,60	13 563,86	289, 25

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Nagan Raya

Source: *Plantation Agency Nagan Raya Regency*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Tebu Sugar cane	Teh Tea	Tembakau Tobacco
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Darul Makmur	1 123,00	-	-	-
2	Tripa makmur	1 395,75	5,75	-	-
3	Kuala	767,50	3,50	-	-
4	Kuala Pesisir	402,75	5,00	-	-
5	Tadu Raya	76,75	1,50	-	-
6	Beutong	321,00	-	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	45,00	-	-	-
8	Seunagan	436,00	-	-	-
9	Suka Makmue	67,75	5,75	-	-
10	Seunagan Timur	283,50	2,00	-	-
	Nagan Raya	4 919,00	22,25	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Nagan Raya

Source: Plantation Agency Nagan Raya Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Nagan Raya Regency (ton), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	66 283,85	20,30	179,78	0,68
2	Tripa makmur	14 625,00	112,00	-	-
3	Kuala	2 996,03	54,30	97,20	0,52
4	Kuala Pesisir	3 937,35	158,40	173,20	0,74
5	Tadu Raya	22 176,79	78,41	216,00	0,50
6	Beutong	5 088,23	53,98	2 110,50	10,58
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	28,58	6,80	33,75
8	Seunagan	558,97	138,34	800,70	1,08
9	Suka Makmue	690,89	22,95	257,55	0,23
10	Seunagan Timur	870,98	59,50	1 385,82	-
	Nagan Raya	117 818, 71	764,05	5 247,53	55,09

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Nagan Raya

Source: Plantation Agency Nagan Raya Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Tebu Sugar cane	Teh Tea	Tembakau Tobacco
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Darul Makmur	192,60	-	-	-
2	Tripa makmur	115,20	-	-	-
3	Kuala	93,15	1,63	-	-
4	Kuala Pesisir	53,09	1,95	-	-
5	Tadu Raya	8,25	0,65	-	-
6	Beutong	60,00	-	-	-
7	Beutong Ateuh Banggalang	24,00	-	-	-
8	Seunagan	103,20	-	-	-
9	Suka Makmue	12,90	2,60	-	-
10	Seunagan Timur	15,30	1,30	-	-
	Nagan Raya	655,36	9,91	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Nagan Raya

Source: Plantation Agency Nagan Raya Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Nagan Raya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	1 684	760	1 959	121
2	Tripa Makmur	800	922	509	193
3	Kuala	1 474	1 030	1 580	87
4	Kuala Pesisir	1 431	976	1 329	95
5	Tadu Raya	1 920	868	1 327	170
6	Beutong	810	1 084	1 975	87
7	Beutong Ateuh Bangalang	493	814	615	69
8	Seunagan	921	1 246	1 209	130
9	Suka Makmue	813	1 136	1 121	131
10	Seunagan Timur	836	1 192	783	162
	Nagan Raya	11 182	10 028	12 407	1 245

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya

Source: Agriculture and Livestock Services of Nagan Raya Regency

Tabel
Table

5.4.2

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Nagan Raya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Darul Makmur	125	71	42	17
2	Tripa Makmur	57	64	10	9
3	Kuala	119	97	48	20
4	Kuala Pesisir	93	84	37	16
5	Tadu Raya	80	78	16	10
6	Beutong	30	92	13	7
7	Beutong Ateuh Banggalang	19	62	8	5
8	Seunagan	84	101	35	18
9	Suka Makmue	65	82	30	12
10	Seunagan Timur	50	98	25	13
	Nagan Raya	722	899	264	127

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya

Source: Agriculture and Livestock Services of Nagan Raya Regency

Tabel 5.4.3 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nagan Raya, 2018**
Table 5.4.3 **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Nagan Raya Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Ras Layer	Itik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	2 940	1 601	2 242
2	Tripa Makmur	2 922	-	2 336
3	Kuala	4 093	1 080	2 240
4	Kuala Pesisir	2 997	961	2 262
5	Tadu Raya	4 110	986	2 126
6	Beutong	2 967	221	2 600
7	Beutong Ateuh Banggalang	3 775	-	2 263
8	Seunagan	2 838	634	4 440
9	Suka Makmue	2 948	771	5 400
10	Seunagan Timur	3 960	968	4 632
	Nagan Raya	33 550	7 222	30 540

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya

Source: Agriculture and Livestock Services of Nagan Raya Regency

AGRICULTURE

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018**
Table 5.5.1 **Capture Fisheries Production by Subdistrict and Subsector in Nagan Raya Regency (ton), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	22,67	166	188,67
2	Tripa Makmur	78,26	136	214,26
3	Kuala	-	82	81,00
4	Kuala Pesisir	961,18	96	1 057,18
5	Tadu Raya	1 078,48	152	1 230,48
6	Beutong	-	46	46,00
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	22	22,00
8	Seunagan	-	61	61,00
9	Suka Makmue	-	92	92,00
10	Seunagan Timur	-	38	38,00
	Nagan Raya	2 140,59	891	3 031,59

Sumber: Dinas Kelautan, perikanan dan pangan Kabupaten Nagan Raya

Source : Marine, Fishery and Food Services of Nagan Raya Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nagan Raya (ton), 2018**
Table 5.5.2 **Aquaculture Production by Subdistrict and Subsector in Nagan Raya Regency (ton), 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Brackish</i> <i>Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh</i> <i>Water Pond</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Darul Makmur	18	61	79
2	Tripa Makmur	-	68	68
3	Kuala	-	53	53
4	Kuala Pesisir	28	81	109
5	Tadu Raya	32	76	108
6	Beutong	-	62	62
7	Beutong Ateuh Banggalang	-	23	23
8	Seunagan	-	53	53
9	Suka Makmue	-	81	81
10	Seunagan Timur	-	77	77
	Nagan Raya	78	635	713

Sumber: Dinas Kelautan, perikanan dan pangan Kabupaten Nagan Raya

Source: Marine, Fishery and Food Services of Nagan Raya Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal, Nelayan dan Petani Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Number of Fishing Boats, Fisherman and Fish Farmer by Subdistrict and Type of Boat in Nagan Raya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboat</i>	Nelayan Fisherman	Petani Ikan Fish Farmer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Darul Makmur	18	33	-	186	108
2 Tripa Makmur	38	56	1	303	156
3 Kuala	-	-	-	-	78
4 Kuala Pesisir	72	26	80	508	166
5 Tadu Raya	41	16	65	211	261
6 Beutong	-	-	-	-	42
7 Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-	-	19
8 Seunagan	-	-	-	-	97
9 Suka Makmue	-	-	-	-	86
10 Seunagan Timur	-	-	-	-	81
Nagan Raya	169	131	146	1 208	1 094

Sumber: Dinas Kelautan, perikanan dan pangan Kabupaten Nagan Raya

Source: Marine, Fishery and Food Services of Nagan Raya Regency

6 **PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN INDUSTRI** ***MINING, ENERGY, AND INDUSTRY***

<https://naganrayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

MINING, ENERGY, AND INDUSTRY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://naganrayakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Industri memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam menyerap tenaga kerja di suatu daerah. Industri kecil/Rumah Tangga yang banyak terdapat di Kabupaten Nagan Raya adalah Tukang jahit pakaian, pembuatan batu bata, dan atap rumbia. Secara berurutan jumlah unit usahanya adalah 509, 500, 176.

Selain industri tersebut, juga terdapat kategori industri makanan dan minuman, dan industri jasa di Kabupaten Nagan Raya. Jumlah industri yang paling banyak adalah jasa reparasi sepeda motor sebanyak 269 unit, industri pembuatan telur asin sebanyak 366 unit.

Energi

Produksi listrik di kabupaten Nagan Raya tahun 2018 yaitu 87.065.369 KWh. Sedangkan jumlah pelanggan listrik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 berjumlah 47.841 pengguna.

Industry

Industry has a very important role, especially in absorbing labor in an area. Small / household industries that are widely available in Nagan Raya Regency are clothes sewing, brick making, and rumbia roofs. The number of business units are 519, 496, 176 respectively.

In addition to the industry, there are also categories of food and beverage industry, and service industries in Nagan Raya Regency. The most number of industries are motorcycle repair services as many as 214 units, the industry of making salted eggs is 366 units.

Energy

Electricity production in Nagan Raya district in 2018 was 87,065,369 KWh. While the number of electricity customers has increased from year to year. In 2018 there were 47,841 users.

Tabel 6.1 Daya terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PLN (Persero) pada Cabang/Sub ULP PLN di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 6.1 *Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PLN (Persero) at Branch in Nagan Raya Regency, 2018*

	Unit/Sub Unit Unit/Branch	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	PLTU Nagan Raya (NG4 – TFT)	-	86 555 701	-
2	PLTD Beutong Ateuh (Isolated)	85	509 668	-
3	Sub ULP Jeuram	-	-	10 176 112
4	Sub ULP Simpang Peut	-	-	47 380 766
5	Sub ULP Alue Bilie	-	-	25 380 767
6	Sub ULP Beutong	-	-	3 139 549
7	Sub ULP Beutong Ateuh	-	-	478 507
	Nagan Raya	85	87 065 369	86 555 701

Catatan/Notes : PT. PLN berubah nama dari Rayon menjadi ULP (Unit Layanan Pelanggan) / PT. PLN has changed from Rayon to ULP (Unit Layanan Pelanggan)

Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Wilayah-I ULP Jeuram / PT. PLN (Persero) Wilayah-I ULP Jeuram

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut ULP/Sub ULP di Kabupaten Nagan Raya, 2014-2018
Table *Number of Electricity Customers by Branch in Nagan Raya Regency, 2014-2018*

Unit/Sub Unit Unit/Branch		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sub ULP Jeuram	8 016	9 195	11 100	12 653	10 851
2	Sub ULP Simpang Peut	10 020	11 703	12 865	14 210	16 821
3	Sub ULP Alue Bilie	12 024	14 629	15 737	17 652	15 891
4	Sub ULP Beutong	6 012	4 598	2 792	3 021	3 682
5	Sub ULP Beutong Ateuh	4 008	1 672	577	721	617
ULP Jeuram		40 080	41 797	43 071	48 257	47 841

Catatan/Notes : PT. PLN berubah nama dari Rayon menjadi ULP (Unit Layanan Pelanggan) / *PT. PLN has changed from Rayon to ULP (Unit Layanan Pelanggan)*

Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Wilayah-I ULP Jeuram / *PT. PLN (Persero) Wilayah-I ULP Jeuram*

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 6.3 *Number of Electricity Customers by Costumer Type in Nagan Raya Regency, 2018*

	Unit/Sub Unit Unit/Branch	Jumlah Pelanggan Number of Customers
	(1)	(2)
1	Rumah Tangga <i>Household</i>	44 336
2	Bisnis <i>Bussiness</i>	1 601
3	Pemerintah <i>Government</i>	453
4	Sosial <i>Social</i>	1 432
5	Industri <i>Industry</i>	19
ULP Jeuram		47 841

Catatan/Notes : PT. PLN berubah nama dari Rayon menjadi ULP (Unit Layanan Pelanggan) / *PT. PLN has changed from Rayon to ULP (Unit Layanan Pelanggan)*

Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Wilayah-I ULP Jeuram / *PT. PLN (Persero) Wilayah-I ULP Jeuram*

Tabel 6.4 Jumlah Industri Kecil/Rumah Tangga Menurut Jenis Industri Per Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Number of Micro Industries/Home Industries by its Kind and Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Industri Pandai Besi <i>Iron Industry</i>	Bata <i>Brick Industry</i>	Industri Anyaman Tikar <i>Woven Mats Industry</i>	Atap rumbia <i>Rumbia Roofing Industry</i>	Tukang kaleng <i>Cans Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Darul Makmur	4	-	4	7	-
2. Tripa Makmur	1	-	-	2	-
3. Kuala	17	496	-	6	2
4. Kuala Pesisir	2	-	1	16	3
5. Tadu Raya	2	-	-	1	-
6. Beutong	1	-	40	11	-
7. Beutong Ateuh Banggalang	-	-	1	-	-
8. Seunagan	7	-	-	67	1
9. Suka Makmue	2	4	4	34	-
10. Seunagan Timur	9	-	15	32	-
Jumlah/ Total	45	500	65	176	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Industri Sapu Ijuk/Lidi <i>Broom Fiber/Stick Industry</i>	Industri Kopiah <i>Kopiah Industry</i>	Jahit pakaian <i>Sewing Chlothes</i>	Sulaman Benang Emas <i>Gold Thread Embroidery Industry</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Darul Makmur	-	-	99	1	100
2. Tripa Makmur	-	-	21	-	21
3. Kuala	-	1	54	5	60
4. Kuala Pesisir	15	-	57	-	72
5. Tadu Raya	-	-	26	8	34
6. Beutong	-	-	30	6	36
7. Beutong Ateuh Banggalang	-	-	2	-	2
8. Seunagan	-	-	98	63	161
9. Suka Makmue	-	-	50	17	67
10. Seunagan Timur	-	-	72	56	128
Jumlah/ Total	15	1	509	156	681

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Nagan Raya
 Source : *Industrial, Trade and Cooperation Services of Nagan Raya Regency*

Tabel 6.5 Jumlah Industri Makanan dan Minuman Menurut Jenis Industri di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table *Number of Micro Food and Beverage Industries by Its Kind Industries in Nagan Raya Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Bubuk Kopi Coffee Powder	Tempe Tempe Industry	Tahu Tofu Industry	Telur asin Salted Egg Industry	Roti/Mie Bread/ Noodles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Darul Makmur	9	51	3	-	3
2. Tripa Makmur	5	-	-	-	-
3. Kuala	4	50	10	16	3
4. Kuala Pesisir	5	45	4	5	2
5. Tadu Raya	1	-	4	-	-
6. Beutong	7	-	-	52	-
7. Beutong Ateuh Bangalang	3	-	-	-	-
8. Seunagan	-	1	-	120	1
9. Suka Makmue	1	-	-	69	2
10. Seunagan Timur	1	1	-	104	-
Jumlah/ Total	36	148	21	366	11

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Nagan Raya
 Source : Industrial, Trade and Cooperation Services of Nagan Raya Regency

Tabel 6.6 Jumlah Industri Jasa Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Number of Services Industries by Its Kind Industries and Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Reparasi Sepeda Bicycle Repair	Reparasi Sepeda Motor Motorcycle Repair	Bengkel Mobil Car Repair Shop	Tukang Las Welder	Tambal Ban Tire Repair	Reparasi Alat-Alat Elektronik Electronics Repair
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Darul Makmur	-	99	8	2	19	1
2. Tripa Makmur	-	8	-	1	7	1
3. Kuala	3	40	8	18	15	7
4. Kuala Pesisir	1	36	3	16	10	5
5. Tadu Raya	1	17	1	2	13	-
6. Beutong	-	9	2	5	-	2
7. Beutong Ateuh Banggalang	-	3	-	2	-	-
8. Seunagan	3	29	3	9	4	5
9. Suka Makmue	-	13	2	3	2	5
10. Seunagan Timur	1	15	-	6	2	2
Jumlah/ Total	9	269	27	64	72	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tukang Mas <i>Gold Industry</i>	Reparasi Jam <i>Watch Repair</i>	Cuci Kendaraan <i>Doorsmeer</i>	Foto Copy <i>Copy</i>	Percetakan/ Stempel/ Sablon <i>Prining/ Stamp</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Darul Makmur	-	-	17	7	-
2. Tripa Makmur	-	-	4	1	-
3. Kuala	11	-	8	16	2
4. Kuala Pesisir	-	-	14	9	-
5. Tadu Raya	-	-	-	2	-
6. Beutong	4	-	2	1	-
7. Beutong Ateuh Bangalang	-	-	-	-	-
8. Seunagan	4	2	8	13	1
9. Suka Makmue	-	-	4	5	1
10. Seunagan Timur	-	-	5	6	1
Jumlah/ Total	19	2	62	60	5

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Nagan Raya
 Source : *Industrial, Trade and Cooperation Services of Nagan Raya Regency*

7 PARIWISATA, DISTRIBUSI, DAN HARGA *TOURISM, DISTRIBUTION, AND PRICES*

<https://naganraya.com/bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TOURISM, DISTRIBUTION, AND PRICES

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

8. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

TOURISM, DISTRIBUTION, AND PRICES

9. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
10. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
11. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
12. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
10. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
11. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
12. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

13. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
13. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
14. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
14. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
15. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
15. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

16. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
16. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
17. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
17. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN

Kategori hotel dan pariwisata di Kabupaten Nagan Raya perlu dikembangkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Objek wisata yang telah ada perlu pengelolaan yang lebih baik lagi untuk menarik perhatian pengunjung. Selain itu, akomodasi sebagai prasarana penunjang sektor pariwisata juga perlu dikembangkan lagi.

Pada tahun 2018 terdapat dua usaha akomodasi yang ada di Kabupaten Nagan Raya. Jumlah kamar yang ada yaitu sebanyak 61 kamar dan jumlah tempat tidur 104 tempat tidur. Dua usaha akomodasi tersebut adalah hotel Grand Nagan dan Wisma Nagan Raya. Tidak ada satupun hotel di Kabupaten Nagan Raya yang berklasifikasi hotel bintang.

TRANSPORTASI

Prasarana jalan merupakan faktor penting kelancaran lalu lintas darat di suatu daerah. Berdasarkan data Dinas Bina Marga Kabupaten Nagan Raya, panjang jalan tercatat 924,42 kilometer. Dilihat dari kondisinya, jalan yang memiliki kondisi baik yaitu 92,21 kilometer, kondisi sedang 59,61 kilometer, dan 772,6 kilometer adalah jalan dengan kondisi rusak. Jika dirinci

DESCRIPTION

Hotel and tourism category require to be developed to increase economic in this region. Tourist attraction place need to improve their management better to make a lot of tourist visit that place. Besides, accommodation as supporting infrastructure of tourism sector also require to be developed.

In 2018, there are two accommodations that exist in Nagan Raya regency. The number of bedroom is 61 and that accommodation have 104 bed. Two accommodations are Grand Nagan Hotel and Wisma Nagan Raya. There isn't accommodation that clarify as star hotel in Nagan Raya regency.

TRANSPORTATION

Road infrastructure is an important factor in the traffic of land in an area. Based on data from Highways Agency in Nagan Raya, the length of roads is 924.42 kilometers. Judging from the condition, the road which has a good condition are 92.21 kilometers, the roads which condition moderate are 59.21 kilometers, and 772.6 kilometers are roads with damaged condition. If

TOURISM, DISTRIBUTION, AND PRICES

menurut jenis permukaan jalan maka tercatat 224,64 kilometer jalan beraspal, 698,33 kilometer merupakan jalan belum diaspal.

Jumlah penerbangan pesawat udara yang datang dan berangkat di Bandara Cut Nyak Dhien Kabupaten Nagan Raya tercatat sebanyak 634 trip pada tahun 2018. Frekuensi terbanyak pesawat udara yang datang maupun berangkat dari dan ke Nagan Raya terjadi pada bulan Maret 2018 dengan jumlah penumpang datang sebanyak 1.966 dan berangkat sebanyak 2.040.

KOMUNIKASI

Pelayanan jasa pos di Kabupaten Nagan Raya dilayani oleh empat kantor pos di 4 kecamatan yang berbeda yaitu di Alue bilie, Simpang Peut, Keude Seumot, dan Latong.

Di bidang telekomunikasi yang dilayani PT Telekomunikasi Indonesia (TELKOM), tercatat data jumlah pelanggan internet speedy di STO Jeuram adalah 131.

divided into type of road surface then recorded that 224.64 kilometers are paved roads, and 698.33 kilometers remain unpaved.

The number of aircraft flights that came and departed at Cut Nyak Dhien Airport in Nagan Raya Regency was 634 trips in 2018. The highest frequency of aircraft arriving and departing from and to Nagan Raya occurred in March 2018 with 1,966 passengers arriving and departing as many as 2,040.

COMMUNICATION

Postal service in Nagan Raya regency is served by four post offices in four different subdistricts, namely in Alue Bilie, Simpang Peut, Keude Seumot, and Latong.

In the telecommunications sector served by PT Telekomunikasi Indonesia (TELKOM), data on the number of speedy internet customers at the Jeuram STO is 131.

Harga

Harga sebagian besar Bahan Pokok kebutuhan sehari-hari di Kabupaten Nagan Raya relative sama dari bulan ke bulan di tahun 2018. Harga makanan pokok seperti beras cenderung stabil di setiap bulannya dengan harga rata-rata 11.833 rupiah. Selain itu, harga tepung terigu dan gula juga stabil sepanjang tahun 2018, sebesar 10.500 rupiah dan 12.493 rupiah. Harga daging kerbau di kabupaten Nagan Raya termasuk diatas harga rata-rata nasional yaitu sebesar 147.778 rupiah.

Price

The price of most of the basic ingredients of daily necessities in Nagan Raya Regency is relatively the same from month to month in 2018. Prices of staple foods such as rice tend to be stable in each month with an average price of 11,833 rupiah. In addition, the price of wheat flour and sugar is also stable throughout 2018, amounting to 10,500 rupiah and 12,493 rupiah. The price of buffalo meat in Nagan Raya regency is above the national average price of 147,778 rupiah.

<https://naganrayakab.bps.go.id/>

7.1 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 7.1.1 *Number of Restaurants by Sub District in Nagan Raya Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	2018
	(1)	(2)
1	Darul Makmur	87
2	Tripa Makmur	9
3	Kuala	111
4	Kuala Pesisir	51
5	Tadu Raya	85
6	Beutong	4
7	Beutong Ateuh Banggalang	4
8	Seunagan	84
9	Suka Makmue	23
10	Seunaga Timur	21
Nagan Raya		479

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2018

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting, 2018

Tabel 7.1.2 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Nagan Raya, 2012–2018
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Nagan Raya Regency, 2012–2018

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	-	-	-	2
2013	-	-	-	-	-	2
2014	-	-	-	-	-	1
2015	-	-	-	-	-	2
2016	-	-	-	-	-	2
2017	-	-	-	-	-	2
2018	-	-	-	-	-	2

Sumber: Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Aceh

Source: *Directory of Hotels and Accomodations in Aceh Province*

Tabel
Table

7.1.3

**Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Menurut Nama Akomodasi di
Kabupaten Nagan Raya, 2018**
*The Number of Rooms and Bed by Name Accommodations in
Nagan Raya Regency, 2018*

Nama dan Alamat Akomodasi <i>Name and Address of Accommodation</i>	Jumlah/Total	
	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)
1 GRAND NAGAN HOTEL Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan No. 150, Simpang Peut Kec. Kuala, Nagan Raya Telp. (0655)7555475	47	90
2 WISMA NAGAN RAYA Jl. Nasional Simpang Peut Kuala – Leupe, Nagan Raya Telp. 0852 3683 6666	14	14

Sumber: Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Aceh

Source: *Directory of Hotels and Accommodations in Aceh Province*

Tabel 7.1.4 **Tarif Kamar (Rupiah) Menurut Jenis Akomodasi di Kabupaten Nagan Raya, 2018**
Table 7.1.4 **Room Rate (Rupiah) of Accommodations by Type of Accommodation in Nagan Raya Regency, 2018**

Nama dan Alamat Akomodasi <i>Name and Address of Accommodation</i>	Tarif/Tariff			
	Standar <i>Standard</i>		Suits <i>Suits</i>	
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. GRAND NAGAN HOTEL Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan No. 150, Simpang Peut Kec. Kuala, Nagan Raya Telp. (0655)7555475	200 000	400 000	600 000	600 000
2. WISMA NAGAN RAYA Jl. Nasional Simpang Peut Kuala –Leupe, Nagan Raya Telp. 0852 3683 6666	100 000	200 000	-	-

Sumber: Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Aceh

Source: *Directory of Hotels and Accommodations in Aceh Province*

7.2 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 7.2.1 **Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Nagan Raya (km), 2018**
Table 7.2.1 **Length of Roads by Class and Status in Nagan Raya Regency (km), 2018**

	Kelas jalan Class	Status Jalan Status		
		Jalan Negara	Jalan Propinsi	Jalan Kabupaten
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Kelas I	-	-	-
2	Kelas II	-	-	-
3	Kelas III	61,07	-	-
4	Kelas IIIA	-	-	-
5	Kelas IIIB	-	-	205,282
6	Kelas IIIC	-	-	-
7	Kelas Tidak Dirinci	-	-	719,139
Jumlah/Total		61,07	-	924,421

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source: Public Works and Spatial Planning Agency

*) Data Tidak Tersedia/ Data Not Available

Tabel 7.2.2 **Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nagan Raya (km), 2014-2018**
Table 7.2.2 **Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Nagan Raya Regency (km), 2014-2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Soil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	169,46	280,78	22,81	473,05
2015	169,46	280,78	22,81	473,05
2016	243,54	352,20	328,69	924,43
2017	224,64	452,20	246,13	924,42
2018	242,55	413,82	266,10	924,42

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source: Public Works and Spatial Planning Agency

Tabel
Table

7.2.3

**Panjang Jalan Menurut status Jalan dan Kondisi Jalan di
Kabupaten Nagan Raya (km), 2018**
*Length of Roads by Status and Road Condition in Nagan Raya
Regency (km), 2018*

Status Jalan <i>Status</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jalan Negara	42,22	18,00	0,65	0,20
2 Jalan Provinsi	13,12	26,50	3,10	4,90
3 Jalan Kabupaten	92,21	59,61	53,46	719,14
Jumlah/Total	147,55	104,11	57,21	724,24

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source: Public Works and Spatial Planning Agency

*) Data Tidak Tersedia/ Data Not Available

Tabel 7.2.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 7.2.4 *Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Nagan Raya Regency, 2018*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>		Jumlah Kendaraan <i>The Number of Vehicle</i>
(1)		(2)
1	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	17 796
2	Truk/Pick Up <i>Truck/Pick Up</i>	1 129
3	Becak Motor <i>Motorcab</i>	9
4	Minibus <i>Minibus</i>	2 034
5	Mikrobus <i>Mikrobus</i>	7
6	Mobil Khusus <i>Special Cars</i>	3
7	Mobil Jip <i>Jeep cars</i>	275
8	Mobil Sedan <i>Sedan Cars</i>	126
Jumlah/Total		21 379

Sumber: Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT)

Source: *Manunggal Administration System One Roof*

Tabel 7.2.5 **Jumlah Trip/Frekuensi Penerbangan melalui Bandar udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018**
Table 7.2.5 **The Number of Flight Trip/ Frequency in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018**

Bulan/ Month	Trip/Frekuensi Penerbangan/ Flight Trip/Frequency	
	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	29	29
Februari/ February	56	56
Maret/ March	63	63
April/ April	56	56
Mei/ May	58	58
Juni/ June	53	53
Juli/ July	41	41
Agustus/ August	55	55
September/ September	52	52
Oktober/ October	61	61
November/ November	46	46
Desember/ December	64	64
Jumlah/ Total	634	634

Sumber : Bandar Udara Cut Nyak Dhien
 Source : Cut Nyak Dhien Airport

Tabel 7.2.6 **Persentase Trip/Frekuensi Penerbangan melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018**
Percentage of Flight Trip/ Frequency in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018

Bulan/ Month	Persentase Trip/Frekuensi Penerbangan/ Percentage of Flight Trip/Frequency	
	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	4,57	4,57
Februari/ February	8,83	8,83
Maret/ March	9,94	9,94
April/ April	8,83	8,83
Mei/ May	9,15	9,15
Juni/ June	8,36	8,36
Juli/ July	6,47	6,47
Agustus/ August	8,68	8,68
September/ September	8,20	8,20
Oktober/ October	9,62	9,62
November/ November	7,26	7,26
Desember/ December	10,09	10,09
Jumlah/ Total	100	100

Sumber : Bandar Udara Cut Nyak Dhien
 Source : Cut Nyak Dhien Airport

TOURISM, DISTRIBUTION, AND PRICES

Tabel 7.2.7 **Jumlah Penumpang melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018**
Table 7.2.7 **The Number of Passenger in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018**

Bulan Month	Penumpang Passenger	
	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	1 635	1 775
Februari/ <i>February</i>	1 754	1 801
Maret/ <i>March</i>	2 040	1 966
April/ <i>April</i>	1 766	1 834
Mei/ <i>May</i>	1 500	1 548
Juni/ <i>June</i>	1 218	1 393
Juli/ <i>July</i>	1 213	1 463
Agustus/ <i>August</i>	1 279	1 363
September/ <i>September</i>	1 405	1 583
Oktober/ <i>October</i>	1 559	1 730
November/ <i>November</i>	1 365	1 601
Desember/ <i>December</i>	1 554	1 544
Jumlah/ Total	18 288	19 601

Sumber : Bandar Udara Cut Nyak Dhien
 Source : Cut Nyak Dhien Airport

Tabel 7.2.8 **Persentase Penumpang melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018**
The Percentage of Passenger in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018

Bulan Month	Penumpang Passenger	
	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	8,94	9,06
Februari/ February	9,59	9,19
Maret/ March	11,15	10,03
April/ April	9,66	9,36
Mei/ May	8,20	7,90
Juni/ June	6,66	7,11
Juli/ July	6,63	7,46
Agustus/ August	6,99	6,95
September/ September	7,68	8,08
Oktober/ October	8,52	8,83
November/ November	7,46	8,17
Desember/ December	8,50	7,88
Jumlah/ Total	100	100

Sumber : Bandar Udara Cut Nyak Dhien
 Source : Cut Nyak Dhien Airport

Tabel
Table

7.2.9

**Jumlah Bongkar/Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara
Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018**
*The Number of in and Out Goods Carriage and Baggage in Cut Nyak
Dhien Airport by Month, 2018*

Bulan/ Month	Bagasi / Baggage		Barang/ Goods	
	Datang/ Arrival (Kg)	Berangkat/ Departure (Kg)	Datang/ Arrival (Kg)	Berangkat/ Departure (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	11 080	8 924	94	-
Februari/ February	10 422	9260	784	269
Maret/ March	11 503	10 223	193	314
April/ April	10 318	8 877	186	144
Mei/ May	10 083	7 938	409	110
Juni/ June	9 582	7 351	122	62
Juli/ July	8 490	6 401	211	99
Agustus/ August	7 568	6 509	157	169
September/ September	9 151	6 491	278	199
Oktober/ October	10 707	7 716	190	141
November/ November	9 311	6 663	328	147
Desember/ December	9 994	8 143	541	113
Jumlah/ Total	118 209	94 496	3 493	1 767

Sumber : Bandar Udara Cut Nyak Dhien

Source : Cut Nyak Dhien Airport

Tabel
Table 7.2.10

Persentase Bongkar/Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara Cut Nyak Dhien per Bulan, 2018
The Percentage of in and Out Goods Carriage and Baggage in Cut Nyak Dhien Airport by Month, 2018

Bulan/ Month	Bagasi / Bagage		Barang/ Goods	
	Muat/ In (%)	Bongkar/ Out (%)	Muat/ In (%)	Bongkar/ Out (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	9,37	9,44	2,69	-
Februari/ February	8,82	9,80	22,44	15,22
Maret/ March	9,73	10,82	5,53	17,77
April/ April	8,73	9,39	5,32	8,15
Mei/ May	8,53	8,40	11,71	6,23
Juni/ June	8,11	7,78	3,49	3,51
Juli/ July	7,18	6,77	6,04	5,60
Agustus/ August	6,40	6,89	4,49	9,56
September/ September	7,74	6,87	7,96	11,26
Oktober/ October	9,06	8,17	5,44	7,98
November/ November	7,88	7,05	9,39	8,32
Desember/ December	8,45	8,62	15,49	6,4
Jumlah/ Total	100	100	100	100

Sumber : Bandar Udara Cut Nyak Dhien
Source : Cut Nyak Dhien Airport

7.3 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 7.3.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya, 2015–2018**
Table 7.3.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Nagan Raya Regency, 2015–2018**

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Darul Makmur	1	1	1	1
2	Tripa Makmur	-	-	-	-
3	Kuala	1	1	1	1
4	Kuala Pesisir	-	-	-	-
5	Tadu Raya	-	-	-	-
6	Beutong	1	1	1	1
17	Beutong Ateuh Banggalang	-	-	-	-
8	Seunagan	1	1	1	1
9	Suka Makmue	-	-	-	-
10	Seunagan Timur	-	-	-	-
	Jumlah/Total	4	4	4	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagan Raya

Source: BPS-Statistics of Nagan Raya Regency

Tabel
Table 7.3.2

**Jumlah Pemasangan Baru Sambungan telepon di STO Jeuram
Kabupaten Nagan Raya per Bulan, 2015–2018**
*The New Installation of Fixed Phone in AFS of Jeuram in
Nagan Raya Regency by Month, 2015–2018*

Bulan/Month	Jumlah Pemasangan Baru New Installation			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	10	12	7	5
Februari/February	4	8	9	6
Maret/March	3	7	6	3
April/April	3	10	8	7
Mei/May	2	9	9	3
Juni/June	1	11	8	6
Juli/July	1	4	10	8
Agustus/August	8	5	6	4
September/September	7	8	7	8
Oktober/October	10	14	10	7
November/November	12	9	9	9
Desember/December	11	10	15	10
Jumlah/Total	74	107	104	76

Sumber : PT. Telkom Indonesia STO Jeuram

Source : PT. Telkom Indonesia of Jeuram Unit

Tabel
Table

7.3.3

**Jumlah Pelanggan Sambungan Telepon di STO Jeuram
Kabupaten Nagan Raya per Bulan, 2015-2018**
*The customers of Fixed Phone in AFS of Jeuram in Nagan Raya
Regency by Month, 2015-2018*

Bulan/Month	Jumlah Pelanggan Customers			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	318	330	399	404
Februari/February	322	330	408	414
Maret/March	325	332	414	417
April/April	330	340	422	429
Mei/May	332	341	431	433
Juni/June	333	344	439	445
Juli/July	334	338	449	457
Agustus/August	342	347	455	459
September/September	349	357	462	470
Oktober/October	359	373	472	479
November/November	371	380	481	490
Desember/December	382	392	496	506

Sumber : PT. Telkom Indonesia STO Jeuram

Source : PT. Telkom Indonesia of Jeuram Unit

Tabel 7.3.4 Jumlah Pelanggan Internet *Speedy* di STO Jeuram Kabupaten Nagan Raya per Bulan, 2017-2018
The Customers of *Speedy* Internet in AFS of Jeuram in Nagan Raya Regency by Month, 2017-2018

Bulan/Month	Jumlah Pelanggan The Number of Customer	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Januari/January	7	10
Februari/February	9	11
Maret/March	6	8
April/April	8	12
Mei/May	9	11
Juni/June	8	8
Juli/July	10	9
Agustus/August	6	10
September/September	7	9
Oktober/October	10	13
November/November	9	14
Desember/December	15	16

Sumber : PT. Telkom Indonesia STO Jeuram
 Source : PT. Telkom Indonesia of Jeuram Unit

7.4 HARGA/PRICE**Tabel 7.4.1 Harga Rata-Rata Eceran Beras, Ketela Pohon, dan Ketela Rambat Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018****Table The Average Price on Rice, Cassava, and Yam by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018**

Bulan Month	Beras (Rp/Kg) Rice	Ketela Pohon (Rp/Kg) Cassava	Ketela Rambat (Rp/Kg) Yam
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	11 000	6 000	7 000
Februari/February	11 000	6 000	7 000
Maret/March	11 000	6 500	7 250
April/April	11 000	6 500	7 250
Mei/May	11 000	6 500	7 250
Juni/June	12 667	7 333	7 666
Juli/July	12 333	7 333	7 666
Agustus/August	12 333	7 333	7 666
September/September	12 333	7 333	7 666
Oktober/October	12 333	7 333	7 666
November/November	12 333	7 333	7 666
Desember/December	12 667	7 333	7 666
Rata-rata / Average	11 833	6 903	7 451

Sumber: Survei Harga Produsen Pedesaan (SHPED)

Source: Rural Price Survey

Tabel 7.4.2 Harga Rata-Rata Eceran susu Kental Manis, Tepung Terigu, dan Mie Instan Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
The Average Price on Swetened Liquid Milk, Wheat Flour, and Instant Noodles by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018

Bulan Month	Susu Kental Manis (Rp/Kaleng) <i>Swetened Liquid Milk</i>	Tepung Terigu (Rp/Kg) <i>Wheat Flour</i>	Mie Instan (Rp/Bungkus) <i>Instant Noodles</i>
	Putih (397 gr)	Segitiga Biru	Supermie Rasa Ayam Bawang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	10 667	11 200	1 500
Februari/ <i>February</i>	10 667	11 200	1 500
Maret/ <i>March</i>	10 667	11 200	1 500
April/ <i>April</i>	10 667	11 200	1 500
Mei/ <i>May</i>	10 667	11 200	1 500
Juni/ <i>June</i>	11 000	10 000	1 500
Juli/ <i>July</i>	11 000	10 000	1 500
Agustus/ <i>August</i>	11 000	10 000	1 500
September/ <i>September</i>	11 000	10 000	1 500
Oktober/ <i>October</i>	11 000	10 000	1 500
November/ <i>November</i>	11 000	10 000	1 500
Desember/ <i>December</i>	11 000	10 000	1 500
Rata-rata / Average	10 873	10 500	1 500

Sumber: Survei Harga Produsen Pedesaan (SHPED)

Source: Rural Price Survey

Tabel 7.4.3 Harga Rata-Rata Eceran Sayur-Sayuran, Garam, dan Gula Pasir Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
The Average Price on Vegetables, Salt, and Sugar by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018

Bulan/ Month	Sayur-sayuran/ Vegetables (Rp/Kg)			Garam/ Salt (Rp)	Gula Pasir/ Sugar
	Bayam/ Spinach	Wortel/ Carrot	Kol/ Cabbage	Garam Bersih (250 gr)	Curah (Rp/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	7 700	8 600	7 000	4 000	13 250
Februari/February	8 100	9 200	7 000	4 000	13 250
Maret/March	7 500	8 400	6 600	4 000	13 000
April/April	7 500	7 400	6 600	4 000	13 000
Mei/May	7 700	7 400	5 400	4 000	12 750
Juni/June	8 833	8 667	6 000	5 500	12 667
Juli/July	8 833	8 667	6 000	5 500	12 000
Agustus/August	8 833	8 667	6 000	5 500	12 000
September/September	8 833	8 667	5 000	5 500	12 000
Oktober/October	9 167	8 333	5 000	5 500	12 000
November/November	9 167	8 333	5 000	5 500	12 000
Desember/December	9 167	8 667	5 000	5 500	12 000
Rata-rata / Average	8 444	8 416	5 883	4 875	12 493

Sumber: Survei Harga Produsen Pedesaan (SHPED)

Source: Rural Price Survey

Tabel 7.4.4 Harga Rata-Rata Eceran Buah-Buahan, telur, dan Minyak Goreng Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
The Average Price on Fruits, Egg, and Cooking Oil by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018

Bulan/ Month	Buah-buahan/ Fruits (Rp/Kg)		Telur/ Egg		Minyak Goreng/ Cooking Oil (Rp/Liter)
	Jeruk/ Orange	Mangga/ Mango	Ayam Ras (Rp/Kg) Purebred Chicken	Itik/ Bebek (Rp/Butir) Duck	Curah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	21 667	18 000	23 333	3 000	12 500
Februari/February	21 000	18 000	23 000	3 000	12 750
Maret/March	21 000	18 000	22 667	3 000	15 750
April/April	21 000	18 000	22 667	3 000	15 250
Mei/May	21 000	18 000	22 667	3 000	11 500
Juni/June	19 333	18 000	23 000	3 000	11 000
Juli/July	19 333	18 000	28 333	3 000	11 000
Agustus/August	19 333	18 000	27 333	3 000	11 000
September/September	19 333	18 000	26 000	3 000	11 000
Oktober/October	19 333	18 000	26 000	3 000	11 000
November/November	19 333	18 000	27 000	3 000	11 000
Desember/December	19 333	18 000	27 000	3 000	11 000
Rata-rata / Average	20 083	18 000	24 917	3 000	12 063

Sumber: Survei Harga Produsen Pedesaan (SHPED)

Source: Rural Price Survey

7.4.5 Harga Rata-Rata Eceran Ikan Segar dan Daging Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Nagan Raya, 2018

Tabel
Table

The Average Price on Fresh Fish and Meat by its Kind and Month in Nagan Raya, 2018

Bulan/ Month	Ikan Segar/ Fresh Fish (Rp/Kg)		Daging/ Meat		
	Kembung	Tongkol	Kerbau/ Buffalo (Rp/Kg)	Ayam Ras/ Purebred Chicken (Rp/Ekor)	Kambing/ Goat (Rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	40 500	50 000	140 000	60 000	140 000
Februari/February	40 500	48 750	133 333	61 667	140 000
Maret/March	40 500	45 000	133 333	61 667	140 000
April/April	40 500	47 500	133 333	61 667	140 000
Mei/May	45 500	46 250	156 667	61 667	140 000
Juni/June	50 000	53 333	150 000	66 667	110 000
Juli/July	50 000	53 333	140 000	66 667	110 000
Agustus/August	50 000	53 333	156 667	70 000	110 000
September/September	50 000	53 333	156 667	68 333	110 000
Oktober/October	50 000	56 667	160 000	68 333	110 000
November/November	50 000	66 667	160 000	68 333	110 000
Desember/December	50 000	66 667	153 333	68 333	100 000
Rata-rata / Average	46 458	53 403	147 778	65 278	121 667

Sumber: Survei Harga Produsen Pedesaan (SHPED)

Source: Rural Price Survey

7.5 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.5.1 Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar Menurut Tahun dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Nagan Raya, 2014–2018
Number of Registered Establishments by Years and Type of Business Entity in Nagan Raya Regency, 2014–2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	41	14	9	16	19
CV/Firma	105	62	45	58	58
Koperasi	1	16	0	1	0
Perorangan	280	166	155	150	182
Jumlah/Total	427	258	209	225	259

Sumber: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal

Source: Agency of Integrated Licensing Services and Investment

Tabel
Table

7.5.2

Jumlah Pedagang yang Mendaftarkan Izin Usaha di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Number of Merchants Who Registered Business Licenses in Nagan Raya Regency, 2018

	Bulan Month	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	2	8
2	Februari	6	21
3	Maret	1	16
4	April	3	18
5	Mei	2	23
6	Juni	1	12
7	Juli	1	5
8	Agustus	2	8
9	September	3	13
10	Oktober	3	16
11	November	1	13
12	Desember	1	17
	Nagan Raya	26	170

Sumber: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal

Source: Agency of Integrated Licensing Services and Investment

8

SISTEM NERACA NASIONAL ***SYSTEM OF NATIONAL*** **ACCOUNTS**

<https://nagaland.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
11. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
11. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household
12. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk
12. ***Household consumption***, distinguished between food and non-food, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away,

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi / pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

despite their source or origin.

13. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

13. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

14. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

14. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

15. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

15. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

16. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

16. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Angka PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) tahun 2017 dan 2018 merupakan angka sementara dan sangat sementara yang dirilis oleh BPS Kabupaten Nagan Raya. Nilai PDRB Kabupaten Nagan Raya tahun 2018 atas dasar harga berlaku adalah 6.931.238,5 juta rupiah.

Pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh angka PDRB atas dasar harga konstan 2010. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang menunjukkan sejauh mana pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagan Raya sedikit penurunan dari tahun sebelumnya. Kategori pertanian merupakan kategori utama yang merupakan unsur pembentuk PDRB yang paling besar dibandingkan dengan kategori lainnya di Kabupaten Nagan Raya, sebesar 45,82%..

Pengeluaran

Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan penduduk Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2018 untuk kelompok pengeluaran 40% terbawah mencapai 640.005 rupiah. Jumlah tersebut berasal dari 432.004 rupiah pengeluaran kelompok makanan dan 208.001 rupiah dari pengeluaran kelompok non makanan.

DESCRIPTION

GRDP (Gross Regional Domestic Product) 2017 and 2018 represent number whereas and very whereas that released by BPS - Statistics of Nagan Raya Regency. GRDP of Nagan Raya regency in 2018 is about 6,931,238.5 million rupiahs.

Growth of economics shown by GRDP on the basis of constant price 2010. Growth of economics represent one of the indicator showing how far development in a region. The Growth of economics of Nagan Raya decrease slightly from past year. Agriculture is main category that has the biggest value compared other category in GRDP of Nagan Raya regency, as 45.82%.

Expenditure

Average expenditure per capita per month residents of Nagan Raya in 2018 for The Bottom 40% Expenditure Group reached 640,005 rupiah. It was 432,004 rupiah for food group expenditure and 208,001 rupiah for non-food expenditure groups.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Pengeluaran untuk kelompok makanan dan minuman jadi merupakan pengeluaran terbesar penduduk Nagan Raya dari pengeluaran kelompok makanan.

Pada kelompok non makanan, pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga menyumbang kontribusi terbesar.

Keuangan

Pemerintah Kabupaten Nagan Raya dalam membiayai berbagai kegiatan daerahnya memiliki pendapatan dari berbagai sumber. Sumber pendapatan tersebut yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, pendapatan yang sah. Total pendapatan Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2018 mencapai 982 milyar, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 1,13 triliun rupiah.

Expenditures for the Prepared food and beverages group is the largest expenditure resident of Nagan Raya of the food groups.

In the non-food group, expenditure of housing and household facilities accounted for the largest contribution.

Finance

The Nagan Raya District Government in financing various regional activities has income from various sources. The sources of income are Regional Original Revenue (PAD), balance funds, and legitimate income. The total revenue of Nagan Raya Regency in 2018 reached 982 billion, decrease from the previous year of 1.13 trillion rupiah.

8.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*

Tabel 8.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya (juta rupiah), 2016–2018**
Table **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nagan Raya Regency (million rupiahs), 2016–2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 810 818,1	3 015 574,6	3 175 825,1
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	606 840,5	544 861,8	567 353,2
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	220 391,2	260 898,3	268 290,4
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	4 732,9	5 718,7	5 989,7
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	602,7	654,7	692,7
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	580 563,1	635 906,0	683 283,6
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	722 306,1	772 934,0	814 519,4
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	234 052,6	247 669,6	256 088,5
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22 363,6	26 562,8	29 368,0
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	139 456,3	144 680,4	149 149,0

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.1

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Jasa Keuangan dan <i>Asuransi/Financial and Insurance Activities</i>	82 641,1	100 730,7	105 150,3
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities Mining and Quarrying Jasa Perusahaan/Business Activities</i>	149 121,2	163 370,8	176 103,4
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	15 160,1	16 599,3	18 136,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	322 685,5	361 079,3	388 550,6
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	105 289,4	118 903,6	128 627,2
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	110 732,1	120 118,8	127 513,1
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31 692,4	34 973,1	36 598,1
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6 159 448,9	6 571 236,5	6 931 238,5

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Data Sementara

**) Data Sangat Sementara

Tabel 8.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun Dasar 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya (juta rupiah), 2016–2018**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nagan Raya Regency (million rupiahs), 2016–2018

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 383 838,7	2 529 284,7	2 623 389,0
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 037 060,6	945 318,7	995 668,4
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	166 414,4	186 081,9	197 162,6
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	5 298,5	6 095,1	6 268,6
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>			
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	450,3	470,0	487,7
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	466 799,1	507 076,8	532 363,5
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	590 961,9	620 073,2	646 721,3
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	200 710,8	210 580,1	215 211,4
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16 953,8	19 837,0	21 263,3
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	123 581,9	127 857,0	130 947,0

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.2

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	58 796,7	69 860,8	72 503,8
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities Mining and Quarrying</i>	115 353,0	124 546,6	131 484,3
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12 792,7	13 835,4	14 833,0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	256 590,0	279 748,2	296 806,3
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	90 086,6	98 706,4	103 875,2
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	90 890,6	97 951,6	102 823,1
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	25 199,5	27 253,0	28 127,2
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5 641 779,0	5 864 576,5	6 119 935,7

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Data Sementara

**) Data Sangat Sementara

Tabel 8.1.3
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya (persen), 2016–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Current Market Prices by Industry in Nagan Raya Regency (percent), 2016–2018

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	45,63	45,89	45,82
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,85	8,29	8,19
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,58	3,97	3,87
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>			
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,08	0,09	0,09
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,43	9,68	9,86
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,73	11,76	11,75
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,80	3,77	3,69
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,36	0,40	0,42
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,26	2,20	2,15

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.3

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,34	1,53	1,52
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities Mining and Quarrying</i>	2,42	2,49	2,54
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,25	0,25	0,26
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,24	5,49	5,61
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,71	1,81	1,86
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,80	1,83	1,84
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,51	0,53	0,53
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Data Sementara

**) Data Sangat Sementara

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun Dasar 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya (persen), 2016–2018
Table 8.1.4 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nagan Raya Regency (percent), 2016–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	11,83	6,10	3,72
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-15,91	-8,85	5,33
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19,82	11,82	5,95
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	25,46	15,03	2,85
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	8,07	4,38	3,77
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,77	8,63	4,99
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,86	4,93	4,30
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,95	4,92	2,20
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,44	17,01	7,19
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,29	3,46	2,42
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>			

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.4

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,89	18,82	3,78
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities Mining and Quarrying</i>	7,18	7,97	5,57
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,66	8,15	7,21
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,19	9,03	6,10
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,65	9,57	5,24
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,08	7,77	4,97
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,65	8,15	3,21
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,05	3,95	4,35

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Data Sementara

***) Data Sangat Sementara

Tabel 8.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Nagan Raya (juta rupiah), 2016–2018**
Table 8.1.5 **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nagan Raya Regency (million rupiahs), 2016–2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 781 955,4	2 958 758,9	3 163 157,7
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	122 120,0	131 456,2	147 580,7
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	848 095,0	868 649,9	885 495,3
4. Pemebeentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixes Capital Formation</i>	2 354 845,3	2 421 618,7	2 529 714,8
5. Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	44 507,1	47 079,6	69 821,7
6. Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Exports</i>	4 667 918,2	4 786 253,4	5 257 185,7
7. Dikurangi Impor Luar Negeri/ <i>Less Foreign Imports</i>	4 659 992,2	4 642 580,3	5 121 717,3
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6 159 448,9	6 571 236,5	6 931 238,5

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Data Sementara

**) Data Sangat Sementara

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 8.1.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Nagan Raya (juta rupiah), 2016–2018**
Table 8.1.6 **Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nagan Raya Regency (million rupiahs), 2016–2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Consumption Expenditure</i>	2.231.212,9	2.299.100,0	2.383.769,9
2. Pengeluaran Konsyumsi LNPRT/ <i>Non Profit Institution</i> <i>Consumption Expenditure</i>	96.932,9	100.919,6	108.384,5
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final</i> <i>Consumption Expenditure</i>	649.307,4	655.838,0	661.589,9
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixes Capital</i> <i>Formation</i>	2.097.147,4	2.112.158,7	2.167.998,8
5. Perubahan Inventori/ <i>Change</i> <i>of Inventories</i>	42.554,6	43.590,7	51.902,0
6. Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign</i> <i>Exports</i>	3.242.305,6	3.463.667,8	3.655.643,7
7. Dikurangi Impor Luar Negeri/ <i>Less Foreign Imports</i>	2.717.681,8	2.810.698,3	2.909.353,1
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5 641 779,0	5 864 576,5	6 119 935,7

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Data Sementara

**) Data Sangat Sementara

Tabel 8.1.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya, 2016–2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nagan Raya Regency, 2016–2018*

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	117,91	119,23	121,06
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	58,52	57,64	56,98
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	132,44	140,21	136,08
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	89,33	93,82	95,55
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	133,86	139,30	142,05
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	124,37	125,41	128,35
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	122,23	124,65	125,95
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	116,61	117,61	118,99
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,91	133,91	138,12
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	112,85	113,16	113,90

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.7

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	140,55	144,19	145,03
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> <i>Mining and Quarrying</i>	129,27	131,17	133,93
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	118,51	119,98	122,27
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	125,76	129,07	130,91
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116,88	120,46	123,83
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	121,83	122,63	124,01
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	125,77	128,33	130,12
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	109,18	112,05	113,26

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Data Sementara

**) Data Sangat Sementara

Tabel 8.1.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nagan Raya, 2015–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nagan Raya Regency, 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,12	1,12	1,54
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-15,42	-1,50	-1,14
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>			
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	3,15	5,87	-2,95
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	-0,07	5,04	1,84
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,35	4,07	1,97
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,07	0,83	2,35
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,45	1,99	1,04
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,45	0,86	1,17
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,94	1,51	3,14
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,28	0,28	0,66

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.8

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,56	2,59	0,58
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities Mining and Quarrying</i>	4,08	1,47	2,11
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,15	1,24	1,91
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,22	2,64	1,42
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,28	3,07	2,79
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,33	0,66	1,13
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,59	2,04	1,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2,50	2,63	1,08

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

*) Data Sementara

**) Data Sangat Sementara

8.2 PENGELUARAN KONSUMSI/CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 8.2.1 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Average Expenditure Per Capita (Rupiah) Per Month by Food Group in Nagan Raya Regency, 2018

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>		
		40% Terbawah <i>The Bottom 40%</i>	40% Tengah <i>40% Intermediate</i>	20% Teratas <i>Top 20%</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 315	79 733	80 396
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 904	3 931	5 187
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	62 904	97 025	129 917
4	Daging/ <i>Meat</i>	1 755	8 155	14 568
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 725	23 177	38 140
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 687	44 585	56 164
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3 996	6 231	7 899
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 135	24 992	41 603
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	12 575	14 167	18 320
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 410	12 860	16 603
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 199	12 754	14 984
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	3 944	5 841	8 277
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	145 597	234 677	355 947
14	Rokok/ <i>Cigarette</i>	52 900	103 276	130 756
	Jumlah/Total	432 044	671 403	918 762

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018 /National Socioeconomic Survey, March 2018

Tabel 8.2.2 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Nagan Raya, 2018
Table 8.2.2 Average Expenditure (Rupiah) Per Capita Per Month by Non-Food Group in Nagan Raya Regency, 2018

	Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Kelompok Pengeluaran Expenditure Group		
		40 Persen Terbawah The Bottom 40 percents	40 Persen Tengah 40 percents Intermediate	20 Persen Teratas Top 20 percents
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	90 658	177 889	366 292
2	Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	55 729	93 734	171 702
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 186	50 935	85 876
4	Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3 671	12 765	82 906
5	Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	29 767	38 843	66 586
6	Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	990	2 991	46 961
	Jumlah/Total	208 001	377 158	820 322

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018 /National Socioeconomic Survey, March 2018

8.3 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 8.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Actual Revenues of Government of Nagan Raya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	79 938 396	104 200 297	74 051 054	97 118 516
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	13 960 860	19 833 676	19 480 004	16 086 659
1.2	Retribusi Daerah/Repayments	3 278 900	2 779 863	1 801 485	1 170 887
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	15 556 286	3 028 941	2 915 223	2 920 347
1.4	Penerimaan ZIS/ZIS Revenue	*	7 091 142	7 531 502	6 558 230
1.5	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	47 142 350	71 466 676	42 322 839	70 382 393
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	621 186 431	650 964 915	621 196 404	667 610 848
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	25 523 798	19 361 100	*	*
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	0	**	*	*
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	503 087 763	515 602 317	525 353 481	521 352 900
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	92 574 870	116 001 499	95 842 923	146 257 947
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	327 573 116	394 031 118	443 308 651	217 426 822
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0	14 000 000	18 099 480	0
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	20 198 488	25 775 804	22 799 141	25 263 001
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	141 529 354	214 154 353	218 941 273	192 163 821
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	165 845 274	140 100 961	183 468 757	0
3.6	Lainnya/Other Funds	0	0	0	0
Jumlah/Total		1 028 697 943	1 149 196 330	1 138 556 109	982 156 185

Sumber/Source: BPKD / Financial Managing Services

*) Data Tidak Tersedia/ Data Not Available

**) Data di gabung dengan item 2.1

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nagan Raya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018

Tabel 8.3.2 *Actual Expenditures of Government of Nagan Raya Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	383 378 118	533 227 707	560 152 610	552 953 483
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	303 483 331	332 562 859	325 037 166	332 897 992
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	12 265 500	20 982 719	11 989 798	2 502 800
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 156 000	2 783 400	2 213 724	2 584 750
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-	413 645
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	64 283 041	175 429 069	220 271 724	212 085 165
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 190 246	1 469 660	640 874	2 054 899
1.9	Belanja Transfer ke Pemerintah Pusat <i>Transfer Expenditure to the Central Government</i>	-	-	-	414 233
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	666 982 301	610 062 261	581 858 598	434 099 975
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	76181790	71 656 661	54 768 365	71 279 512
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	191652823	205 615 416	190 409 660	176 198 493
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	399147688	332 790 184	336 680 573	186 621 970
Jumlah/Total		1 050 360 419	1 143 289 968	1 142 011 208	987 053 458

Sumber/Source: BPKD/ *Financial Managing Services*

9

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL* COMPARISON

<https://naganrayakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>1. <i>The population are all residents of the entire territory of a regency or city who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>2. Data jumlah penduduk menurut kabupaten/kota di Provinsi Aceh diperoleh dari proyeksi penduduk menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.</p> | <p>2. <i>The population databr Regency/city in Aceh Province are obtained from population projection used the 2010 Population Census as the base population.</i></p> |
| <p>3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan.</p> | <p>3. <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices.</i></p> |
| <p>4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>4. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |

MUNICIPALITY COMPARISON

ULASAN

Jumlah Penduduk Aceh tahun 2018 adalah 5.281.314 jiwa. Dari 23 kabupaten/kota yang ada di provinsi Aceh, kabupaten Aceh Utara memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 611.435 jiwa. Jumlah penduduk paling sedikit terdapat di kota Sabang dengan jumlah 34.571 jiwa. Kabupaten Nagan Raya berada di peringkat 14 dengan jumlah penduduk terbanyak hasil proyeksi penduduk BPS.

Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Nagan Raya adalah 4,35 persen. Angka ini menunjukkan Kabupaten Nagan Raya mengalami sedikit percepatan pertumbuhan ekonomi jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 4,01 persen.

Di bidang Sosial, jumlah penduduk miskin Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2018 hampir sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2017 jumlah penduduk miskin Kabupaten Nagan Raya sebesar 31,056 ribu jiwa, sedangkan tahun 2017 berjumlah 31,057 ribu jiwa.

DESCRIPTION

Aceh population in 2018 is 5,281,314 people. From 23 regency/city in Aceh province, Aceh Utara has the biggest population in Aceh that amount to 611,435 people. The smallest population is in Sabang city that amount to 34.571 people. Nagan Raya regency is ranked 14th the biggest population in Aceh from population projection used the 2010 Population Census as the base population.

In 2018, the growth economic of Nagan Raya regency is 4,35 percent. This value increase slightly in economic growth of this regency compared to 2017 which was 4,01 percent .

In social sector, the population that is counted as poor in Nagan Raya Regency was almost the same compared to previous year. In 2016, the population that counted as poor is 30.056 thousand people, and 2017 was 31.057 thousand people.

Tabel
Table 9.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh
(ribu), 2014–2018**
**Population by Regency/City in Aceh Province (thousand),
2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	87,60	89,12	90,29	91,37	92,40
2. Aceh Singkil	112,16	114,52	116,71	119,49	121,68
3. Aceh Selatan	220,97	224,90	228,60	231,89	235,12
4. Aceh Tenggara	196,25	200,01	204,47	208,48	212,42
5. Aceh Timur	394,93	402,98	411,28	419,59	427,57
6. Aceh Tengah	192,20	196,09	200,41	204,27	208,50
7. Aceh Barat	190,24	193,79	197,92	201,68	205,97
8. Aceh Besar	384,62	392,58	400,91	409,11	417,30
9. Pidie	410,58	418,88	425,97	432,60	439,13
10. Bireuen	423,40	435,30	443,63	453,22	461,73
11. Aceh Utara	572,96	583,89	593,49	602,55	611,44
12. Aceh Barat Daya	138,14	140,69	143,31	145,73	148,11
13. Gayo Lues	86,26	87,88	89,50	91,02	92,60
14. Aceh Tamiang	272,23	278,32	282,92	287,01	291,11
15. Nagan Raya	152,35	155,07	158,22	161,33	164,49
16. Aceh Jaya	86,12	86,39	87,62	89,62	91,09
17. Bener Meriah	134,02	136,82	139,89	142,53	145,09
18. Pidie Jaya	145,58	148,72	151,47	154,80	158,09
Kota/City					
71. Banda Aceh	249,50	250,30	254,90	259,91	265,11
72. Sabang	32,74	33,22	33,62	33,98	34,57
73. Langsa	162,81	165,89	168,82	171,57	174,31
74. Lhokseumawe	187,46	191,41	195,19	198,98	203,29
75. Subulussalam	73,71	75,19	77,08	78,73	80,22
Aceh	4 811,13	4 906,84	5 001,95	5 096,25	5 281,31

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

MUNICIPALITY COMPARISON

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (persen), 2014-2018

Tabel 9.2
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Aceh Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	4,33	4,31	4,55	4,36	4,48
2. Aceh Singkil	3,72	3,72	4,16	3,98	3,96
3. Aceh Selatan	4,51	4,23	4,64	3,93	4,68
4. Aceh Tenggara	3,84	4,03	4,48	4,82	3,46
5. Aceh Timur	-0,51	-5,98	-1,02	4,12	4,24
6. AcehTengah	4,05	4,23	4,58	4,08	4,10
7. Aceh Barat	3,36	4,58	2,92	13,15	9,60
8. Aceh Besar	4,08	4,02	4,01	4,00	4,08
9. Pidie	4,03	4,82	3,91	4,39	4,28
10. Bireuen	3,56	3,80	4,08	4,09	4,25
11. Aceh Utara	-3,59	-11,69	0,06	2,70	4,80
12. Aceh Barat Daya	1,10	3,34	4,56	4,46	4,68
13. Gayo Lues	3,87	3,93	4,02	5,02	3,04
14. Aceh Tamiang	2,40	2,63	2,75	4,01	4,36
15. Nagan Raya	3,42	4,17	4,05	4,01	4,35
16. Aceh Jaya	3,69	3,71	3,97	4,27	4,03
17. Bener Meriah	4,45	4,82	4,46	4,06	4,17
18. Pidie Jaya	3,63	4,84	3,70	5,80	4,67
Kota/City					
71. Banda Aceh	4,50	5,00	6,32	3,04	4,49
72. Sabang	4,06	4,33	4,85	6,07	5,86
73. Langsa	4,24	4,40	4,52	4,47	4,54
74. Lhokseumawe	-7,39	-20,34	-1,37	2,06	2,97
75. Subulussalam	5,11	4,42	5,06	5,16	4,89
Aceh	4,15	4,20	4,28	4,27	4,61

*) Angka Sementara **)Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 9.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ribu), 2014–2018
Number of Poor People by Regency/City in Aceh Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	17,53	18,12	17,93	18,40	18,22
2. Aceh Singkil	20,04	24,84	25,09	26,27	25,74
3. Aceh Timur	28,39	29,61	30,68	32,51	32,81
4. Aceh Tenggara	27,12	30,14	29,39	30,84	30,20
5. Aceh Timur	63,03	63,48	61,63	63,67	61,64
6. Aceh Tengah	32,81	34,26	33,16	34,24	32,31
7. Aceh Barat	43,90	41,36	40,11	40,72	39,56
8. Aceh Besar	62,37	62,27	62,03	62,72	60,08
9. Pidie	83,73	88,22	90,16	92,35	89,53
10. Bireuen	72,22	73,14	70,44	71,54	65,74
11. Aceh Utara	112,70	111,44	115,05	118,74	111,27
12. Aceh Barat Daya	24,97	25,93	25,73	26,57	25,23
13. Gayo Lues	18,57	19,32	19,48	19,91	19,09
14. Aceh Tamiang	39,91	40,38	40,88	42,01	41,21
15. Nagan Raya	31,91	31,32	30,31	31,06	31,06
16. Aceh Jaya	14,24	13,85	13,10	13,23	12,85
17. Bener Meriah	30,25	29,31	29,82	29,99	29,08
18. Pidie Jaya	31,87	31,81	31,94	33,60	31,72
Kota/City					
71. Banda Aceh	19,42	19,30	18,80	19,23	19,13
72. Sabang	5,59	5,86	5,81	5,99	5,62
73. Langsa	19,76	19,22	18,63	19,20	18,73
74. Lhokseumawe	22,48	23,15	23,28	24,40	23,88
75. Subulussalam	14,61	15,25	14,99	15,44	14,78
Aceh	856,89	837,42	859,41	872,61	839,49

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/BPS-Statistics of Aceh Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA MENCERDASKAN BANGSA

---Enlighten The Nation---



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NAGAN RAYA
STATISTICS OF NAGAN RAYA REGENCY
Jl. Paduka Yang Mulia Presiden Soekrna No. 1
Perkantoran Suka Makmue
<https://naganrayakab.bps.go.id>